PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA MASYARAKAT DUSUN X DESA TEMBUNG, PERCUT SEI TUAN, KABUPATEN DELI SERDANG, PROVINSI SUMATERA UTARA

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagaian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

OLEH:

NAMA	**:**	**RAHMAD CHANDRA RAMADHAN**
NPM	**:**	**1905160278**
PROGRAM STUDI	**:**	**MANAJEMEN**
KONSENTRASI	**:**	**MANAJEMEN KEUANGAN**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2025

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 12 September 2025, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : **RAHMAD CHANDRA RAMADHAN**
NPM : **1905160278**
Program Studi : **MANAJEMEN**
Kosentrasi : **MANAJEMEN KEUANGAN**
Judul Tugas Akhir : **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA MASYARAKAT DUSUN X DESA TEMBUNG, PERCUT SEI TUAN, KABUPATEN DELI SERDANG, PROVINSI SUMATERA UTARA**

Dinyatakan : **(A)** ***Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara***

TIM PENGUJI

Penguji I **Penguji II**

(Prof. Dr. FAJAR PASARIBU, S.E., M.Si) **(IRMA CHRISTIANA, S.E., M.M.)**

Pembimbing

(DODY FIRMAN, S.E., M.M.)

PANITIA UJIAN

Ketua **Sekretaris**

(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.) **(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)**

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan Telp. 061-6624567 Kode Pos 20238

بسم الله الرحمن الرحيم

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini disusun oleh :

Nama	:	**RAHMAD CHANDRA RAMADHAN**
N.P.M	:	**1905160278**
Program Studi	:	**MANAJEMEN**
Konsentrasi	:	**MANAJEMEN KEUANGAN**
Judul Tugas Akhir	:	**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA MASYARAKAT DUSUN X DESA TEMBUNG, PERCUT SEI TUAN, KABUPATEN DELI SERDANG, PROVINSI SUMATERA UTARA.**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, Agustus 2025

Pembimbing Tugas Akhir

DODY FIRMAN, S.E., M.M.

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen	**Dekan**
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU	**Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU**
Agus Sani, S.E., M.Sc.	**Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA.**

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Rahmad Chandra ramadhan
NPM : 1905160278
Dosen Pembimbing : Dody Firman, S.E., M.M.

Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Dusun X Desa Tembung, Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	- Karakteristik Responden - Variabel Penelitian - Analisis Data } Perbaiki sesuai catatan	04/08 2025	
Bab 5	- Kesimpulan - Saran } Perbaiki sesuai catatan	07/08 2025	
Daftar Pustaka	- Artikel dosen internal - Mendeley	12/08 2025	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc Sidang Meja Hijau	19/08 2025	

Medan, Agustus 2025

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Agus Sani, S.E., M.Sc

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Dody Firman, S.E., M.M.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

بسم الله الرحمن الرحيم

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **Rahmad Chandra Ramadhan**
NPM : **1905160278**
Program Studi : **Manajemen**
Konsentrasi : **Manajemen Keuangan**

Dengan ini menyatakan bawah Tugas Akhir saya yang berjudul **"Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Dusun X Desa Tembung, Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara"** adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan

METERAI TEMPEL
D4172ANX054946655

Rahmad Chandra Ramadhan

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA MASYARAKAT DUSUN X DESA TEMBUNG, PERCUT SEI TUAN, KABUPATEN DELI SERDANG, PROVINSI SUMATERA UTARA

Rahmad Chandra Ramadhan
1905160278
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi pada masyarakat Dusun X Desa Tembung, Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian dilaksanakan di Desa Tembung, Kabupaten Deli Serdang dengan populasi terdiri dari 100 orang yang diambil sebagai sampel penelitian melaluui teknik *purposive sampling*. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data uji regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dengan hasil pengujian t-hitung lebih besar daripada t-tabel (6.501 > 1.660) dan memiliki nilai signifikansi 0.001 < 0.05 dan pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dengan hasil pengujian t-hitung lebih kecil daripada t-tabel (1.498 < 1.660) nilai signifikansi 0.137 > 0.05. Selanjutnya literasi keuangan dan pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dengan F-hitung lebih besar daripada F-tabel (21.723 > 3.097) dan memiliki nilai signifikansi 0.001 < 0.05. Kemudian berdasarkan nilai *R-Square* sebesar 30,9%.

Kata Kunci: Keputusan Investasi, Literasi Keuangan, Pendapatan.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY AND INCOME ON INVESTMENT DECISIONS IN THE COMMUNITY OF HAMLET X, TEMBUNG VILLAGE, PERCUT SEI TUAN, DELI SERDANG REGENCY, NORTH SUMATRA PROVINCE

Rahmad Chandra Ramadhan
1905160278
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

This study aims to determine the effect of financial literacy and income on investment decisions in the community of Dusun X, Tembung Village, Percut Sei Tuan, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province. The study was conducted in Tembung Village, Deli Serdang Regency with a population consisting of 100 people taken as research samples through purposive sampling techniques. This type of research is quantitative research with multiple linear regression test data collection techniques. The results of the study indicate that financial literacy has a significant effect on investment decisions with the results of the t-count test being greater than the t-table (6,501> 1,660) and having a significance value of 0.001 <0.05 and income does not have a significant effect on investment decisions with the results of the t-count test being smaller than the t-table (1,498 <1,660) with a significance value of 0.137> 0.05. Furthermore, financial literacy and income simultaneously have a significant effect on investment decisions with F-count greater than F-table (21,723 > 3,097) and have a significance value of 0.001 < 0.05. Then based on the R-Square value of 30.9%.

Keywords: *Investment Decisions, Financial Literacy, Income.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini yang merupakan persyaratan akademik untuk menyelesaikan studi program sarjana (S1) Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Kemudian shalawat dan salam kita hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang. Semoga kita mendapatkan syafaatnya dihari kemudian. Adapula judul Tugas Akhir saya yaitu **"Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Dusun X Desa Tembung, Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara."**

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan Tugas ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak yang terkait secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua tercinta ayahanda Suharmanta, S.S., S.Pd dan ibunda tercinta Elmi Kaswati yang telah memberikan segenap kasih sayang serta perhatian moril maupun materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kesehatan, rezeki, dan

keberkahan di dunia dan di akhirat atas segala yang diberikan kepada penulis.

2. Bapak Prof. Dr. Agusani, M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si., selaku Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si., selaku Dekan III Fakultas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Agus Sani, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Arif Pratama Marpaung, S.E., M.M selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dody Firman, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun Tugas Akhir.

Penulis menyadari dalam pembuatan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan, pengalaman serta pengetahuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.

Wassalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh.

Medan, September 2025

Rahmad Chandra Ramadhan

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
ABSTRACT ..... **ii**
KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **vi**
DAFTAR TABEL ..... **ix**
DAFTAR GAMBAR ..... **x**
BAB 1 PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Identifikasi Masalah 7
1.3 Batasan Masalah 7
1.4 Rumusan Masalah 8
1.4 Tujuan Penelitian 8
1.5 Manfaat Penelitian 9
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA **11**
2.1 Landasan Teori 11
2.1.1 Keputusan Investasi 11
2.1.1.1 Pengertian Keputusan Investasi 11
2.1.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi 12
2.1.1.3 Indikator Keputusan Investasi 15
2.1.1.4 Jenis-Jenis Keputusan Investasi 16
2.1.2 Literasi Keuangan 16
2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan 16
2.1.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan .. 18
2.1.2.3 Indikator Literasi Keuangan 19
2.1.2.4 Tingkat Literasi Keuangan 20
2.1.3 Pendapatan 22
2.1.3.1 Pengertian Pendapatan 22
2.1.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan 23
2.1.1.3 Indikator Pendapatan 25
2.1.1.4 Jenis-jenis Pendapatan 26

2.2 Kerangka Konseptual 27
2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi 27
2.2.2 Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi 27
2.2.3 Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi 28
2.3 Hipotesis 29
BAB 3 METODE PENELITIAN 30
3.1 Jenis Penelitian 30
3.2 Definisi Operasional 30
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian 31
3.3.1 Tempat penelitian 31
3.3.2 Waktu Penelitian 31
3.4 Teknik Pengambilan Sampel 32
3.4.1 Populasi 32
3.4.2 Sampel 33
3.5 Teknik Pengumpulan Data 33
3.6 Teknik Analisa Data 35
3.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda 35
3.6.2 Uji Hipotesis 38
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 42
4.1 Hasil Penelitian 42
4.1.1 Deskripsi Data Penelitian 42
4.1.2 Deskripsi Karakteristik Responden 42
4.1.2.1 Berdasarkan Jenis Kelamin 42
4.1.2.2 Berdasarkan Kelompok Usia 43
4.1.2.3 Berdasarkan Pendidikan Terakhir 43
4.1.2.4 Berdasarkan Status Dalam Keluarga 44
4.1.2.5 Berdasarkan Status Pekerjaan 44
4.1.3 Deskripsi Variabel Penelitian 45
4.1.3.1 Variabel Keputusan Investasi (Y) 45
4.1.3.2 Variabel Literasi Keuangan (X1) 47
4.1.3.3 Variabel Pendapatan (X2) 49

4.1.4 Uji Kualitas Data 51
4.1.4.1 Uji Validitas 51
4.1.4.2 Uji Reliabilitas 52
4.2 Analisis Data 54
4.2.1 Uji Asumsi Klasik 54
4.2.1.1 Uji Normalitas 54
4.2.1.2 Uji Multikolinearitas 56
4.2.1.3 Uji Heterokedastisitas 57
4.2.2 Uji Regresi Linear Berganda 57
4.2.3 Uji Hipotesis 59
4.2.3.1 Uji Parsial (Uji-t) 59
4.2.3.2 Uji Simultan (Uji-F) 61
4.2.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 63
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian 64
4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi 64
4.3.2 Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi 65
4.3.3 Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi 66
BAB 5 PENUTUP 68
5.1 Kesimpulan 68
5.2 Saran 69
DAFTAR PUSTAKA 70
LAMPIRAN 75

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pra Survei Mengenai Keputusan Investasi Pada Masyarakat Dusun X Desa Tembung 2
Tabel 1.2 Pra Survei Mengenai Literasi Keuangan Pada Masyarakat Dusun X Desa Tembung 4
Tabel 1.3 Pra Survei Mengenai Pendapatan Pada Masyarakat Dusun X Desa Tembung 6
Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel 30
Tabel 3.2 Rencana Penelitian 32
Tabel 3.3 Skala Likert 34
Tabel 4.1 Deskripsi Karakteristik Responden (Jenis Kelamin) 42
Tabel 4.2 Deskripsi Karakteristik Responden (Kelompok Usia) 43
Tabel 4.3 Deskripsi Karakteristik Responden (Pendidikan Terakhir) 43
Tabel 4.4 Deskripsi Karakteristik Responden (Status Dalam Keluarga) 44
Tabel 4.5 Deskripsi Karakteristik Responden (Status Pekerjaan) 44
Tabel 4.6 Deskripsi Variabel Y 45
Tabel 4.7 Deskripsi Variabel X1 47
Tabel 4.8 Deskripsi Variabel X2 49
Tabel 4.9 Uji Validitas Variabel Y 51
Tabel 4.10 Uji Validitas Variabel X1 51
Tabel 4.11 Uji Validitas Variabel X2 52
Tabel 4.12 Uji Reliabilitas Variabel Y 53
Tabel 4.13 Uji Reliabilitas Variabel X1 53
Tabel 4.14 Uji Reliabilitas Variabel X2 53
Tabel 4.15 Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov) 54
Tabel 4.16 Uji Multikolinearitas 56
Tabel 4.17 Uji Regresi Linear Berganda 58
Tabel 4.18 Uji Hipotesis (Uji-t Parsial) 60
Tabel 4.19 Uji Hipotesis (Uji-F Simultan) 62
Tabel 4.20 Uji Koefisien Determinasi (R2) 63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 29
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji-t 38
Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji-F 39
Gambar 4.1 Uji Normalitas (Grafik P-P Plot) 55
Gambar 4.2 Uji Normalitas (Grafik Histogram) 55
Gambar 4.3 Uji Heterokedastisitas (Uji Scatterplot) 57
Gambar 4.4 Uji Hipotesis (Uji-t Parsial Variabel X1 Terhadap Y) 60
Gambar 4.5 Uji Hipotesis (Uji-t Parsial Variabel X2 Terhadap Y) 61
Gambar 4.6 Uji Hipotesis (Uji-F Simultan) 62

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keputusan investasi adalah proses penting dalam dunia keuangan seseorang yang mencakup tindakan memilih aset atau proyek tertentu untuk menanamkan dana dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Keputusan investasi melibatkan alokasi sumber daya seperti uang, waktu dan lain-lain ke dalam berbagai instrumen atau proyek dengan tujuan meningkatkan nilai aset tersebut dan juga mencapai tujuan keuangan seperti pertumbuhan kekayaan, pendapatan pasif, atau keamanan finansial. Investasi memiliki jangka waktu yang berbeda-beda, biasanya ada investasi jangka pendek seperti deposito yang memiliki risiko dan imbal hasil lebih rendah kemudian investasi jangka panjang seperti saham yang memiliki potensi imbal hasil yang tinggi dengan risiko yang besar pula.

Setiap investasi memiliki tingkat risiko dan imbal hasil yang berbeda, seseorang perlu memahami hubungan antara keduanya yaitu semakin tinggi potensi imbal hasil maka semakin tinggi pula risiko yang ditanggungnya (Putri, 2021). Tentunya untuk mengurangi hambatan atau risiko dalam berinvestasi, seseorang perlu memiliki kemampuan untuk mengelola dan menganalisisnya seperti melakukan diversifikasi yaitu menyebarkan investasi ke berbagai aset untuk mengurangi risiko dan membantu melindungi portofolio dari kerugian besar jika satu investasi mengalami kegagalan (Julita & Prabowo, 2021).

Keputusan investasi yang tepat dapat membantu mencapai tujuan keuangan jangka panjang dan meningkatkan kesejahteraan finansial. Sebaliknya,

keputusan investasi yang buruk dapat menyebabkan kerugian finansial yang signifikan (Nurmala et al., 2021). Maka dari itu proses pengambilan keputusan investasi harus melibatkan langkah-langkah seperti menentukan terlebih dahulu tujuan investasi dengan menganalisis risiko dan potensi keuntungan kemudian memilih investasi yang sesuai dengan tujuan dan profil risiko hingga pada akhirnya memantau kinerja investasi secara berkala (Rifki et al., 2024).

Tabel 1.1
Pra Survei Mengenai Keputusan Investasi Pada Masyarakat Dusun X Desa Tembung

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah Anda tertarik melakukan investasi?	20 orang (40%)	30 orang (60%)
2.	Apakah Anda memahami konsep dasar investasi dengan baik?	15 orang (30%)	35 orang (70%)
3.	Apakah Anda saat ini memiliki investasi dalam bentuk apapun?	10 orang (20%)	40 orang (80%)

Sumber: Peneliti Sendiri (2025)

Berdasarkan hasil mini kuesioner yang disebar terhadap 50 orang yang merupakan masyarakat Dusun X Desa Tembung, menunjukkan bahwa masyarakat sedikit masyarakat yang tertarik dengan investasi. Kemudian hanya sedikit masyarakat yang memahami dasar-dasar untuk berinvestasi. Selain itu hanya sedikit pula yang telah berinvestasi. Dalam hal ini penulis memahami bahwa sedikitnya jumlah masyarakat yang tertarik melakukan investasi karena mereka memandang risiko berinvestasi itu sangat besar, jika mereka tidak memahami dan belajar mengenai konsep dasar berinvestasi maka tentu saja semua modal atau aset yang dimiliki akan berakhir sia-sia. Maka hanya sedikit masyarakat yang telah melakukan investasi dalam bentuk apapun, dari beberapa keterangan yang penulis

dapatkan berdasarkan penuturan masyarakat, mereka berinvestasi dengan instrumen properti seperti tanah dan produk mulia seperti emas. Investasi dengan instrumen tersebut dilakukan karena masyarakat meyakini bahwa harga tanah dan emas akan naik setiap tahunnya sehingga cocok untuk investasi jangka panjang.

Keputusan investasi memiliki beragam faktor yang perlu dipertimbangkan dengan matang karena dalam berinvestasi tingkat risiko, potensi keuntungan, jangka waktu investasi, kondisi ekonomi, hingga kondisi politik dapat menentukan perkembangan investasi yang dilakukan seseorang. Salah satu faktornya yaitu literasi keuangan. Selama orang tersebut melakukan investasi maka dirinya menganggap ia memiliki kemampuan mengelola keuangan yang baik, literasi keuangan memungkinkan seseorang untuk memahami berbagai jenis risiko investasi dan potensi imbal hasilnya (Nasution, 2023). Hal ini membantu seseorang menilai apakah suatu investasi sesuai dengan toleransi risiko dan tujuan keuangan mereka, tanpa pemahaman yang baik, tentu saja seseorang dapat dengan mudah terjebak dalam investasi berisiko tinggi dengan harapan imbal hasil yang besar atau bisa saja melewatkan peluang investasi yang menguntungkan karena ketakutan yang tidak berdasar (Gunawan, 2022).

Literasi keuangan mencakup pemahaman tentang konsep-konsep dasar seperti bunga, inflasi, dan risiko (Gunawan, 2024). Keterampilan pengelolaan uang ini dapat memberikan seseorang kemudahan dalam membuat anggaran, melacak pengeluaran, dan menabung sehingga tentu saja seseorang dapat memahami konsep dasar investasi dalam memilih berbagai instrumen yang dirasa cocok bagi seseorang (Koto & Zahara, 2024). Literasi keuangan juga memungkinkan seseorang mengendalikan risiko keuangan dengan

mengidentifikasi dan membuat keputusan keuangan secara tepat (Surbakti & Muslih, 2024).

Tabel 1.2
Pra Survei Mengenai Literasi Keuangan Pada Masyarakat Dusun X Desa Tembung

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Menurut Anda apakah literasi keuangan itu penting?	12 orang (24%)	38 orang (76%)
2.	Apakah Anda memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan pribadi?	23 orang (46%)	27 orang (54%)
3.	Apakah Anda pernah mengalami penipuan keuangan yang menyebabkan kerugian?	17 orang (34%)	33 orang (66%)

Sumber: Peneliti Sendiri (2025)

Berdasarkan hasil mini kuesioner yang disebar terhadap 50 orang yang merupakan masyarakat Dusun X Desa Tembung, menunjukkan bahwa sangat sedikit masyarakat yang menyatakan literasi keuangan itu penting. Kemudian banyak yang kurang memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan pribadi. Selain itu ada beberapa masyarakat yang pernah mengalami kerugian karena penipuan. Dalam hal ini penulis merangkum alasan mengapa literasi keuangan tidak penting bagi mereka, dikarenakan kondisi lingkungan mereka yang kurang tertata dengan baik ditambah kurangnya tingkat pendidikan dapat menyebabkan mereka mengatakan literasi keuangan itu tidak penting. Sehingga mereka juga kurang memahami kebutuhan dan keinginan pribadinya, karena dari pengamatan penulis banyak dari mereka yang hidup di rumah kontrakan namun memiliki lebih dari satu sepeda motor yang dalam kondisi baru dengan harga yang cukup mahal. Selain itu beberapa masyarakat pernah mengalami penipuan

berkedok investasi maupun ditipu oleh *influencer* dari sosial media yang menyebabkan kerugian secara materiil.

Keputusan investasi juga melibatkan pendapatan karena seseorang yang ingin berinvestasi memerlukan ketersediaan dana yang cukup untuk menunjang investasinya (Kaniza & Khairunnisa, 2023). Pendapatan yang lebih tinggi memberikan kemampuan finansial yang lebih besar untuk berinvestasi sehingga mereka dapat mengalokasikan sebagian dana tersebut untuk investasi. Sebaliknya apabila pendapatan yang rendah mungkin akan kesulitan melakukan investasi karena sebagian besar pendapatan mereka telah digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari (Panjaitan & Listiadi, 2021).

Perlu diketahui bahwa seseorang yang punya pendapatan yang lebih tinggi cenderung memiliki toleransi risiko yang lebih besar karena mereka lebih mampu menghadapi potensi kerugian investasi karena memiliki finansial yang lebih kuat (Lestari et al., 2022). Apabila dana yang tersedia lebih rendah mungkin lebih berhati-hati dalam berinvestasi dan cenderung memilih investasi yang lebih konservatif dengan risiko yang lebih rendah. Maka dari itu tingkat pendapatan seeseorang mempengaruhi tujuannya berinvestasi, pendapatan yang baik memungkinkan seseorang untuk membuat perencanaan keuangan yang lebih matang termasuk merencanakan investasi jangka panjang seperti dana pensiun atau pendidikan anak (Primasari et al., 2024).

Tabel 1.3
Pra Survei Mengenai Pendapatan Pada Masyarakat Dusun X Desa Tembung

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah pendapatan yang Anda miliki stabil setiap bulannya?	36 orang (72%)	14 orang (28%)
2.	Apakah Anda memiliki rencana untuk meningkatkan pendapatan di masa depan?	20 orang (40%)	30 orang (60%)
3.	Apakah Anda memiliki pendapatan tambahan dari investasi atau usaha sampingan?	10 orang (20%)	40 orang (80%)

Sumber: Peneliti Sendiri (2025)

Berdasarkan hasil mini kuesioner yang disebar terhadap 50 orang yang merupakan masyarakat Dusun X Desa Tembung, menunjukkan bahwa banyak masyarakat yang memiliki pendapatan bulanan yang stabil. Namun hanya sedikit masyarakat yang memiliki rencana untuk meningkatkan pendapatan di masa depan. Selain itu masyarakat yang memiliki tambahan pendapatan juga masih sedikit. Dalam hal ini penulis memiliki kesimpulan bahwa mayoritas masyarakat berpenghasilan stabil karena mereka bekerja sebagai karyawan. Tetapi tidak banyak masyarakat yang memiliki keinginan meningkatkan pendapatan karena merasa sudah nyaman sebagai karyawan dan tidak ingin berganti profesi misalnya sebagai wirausahawan. Dengan begitu maka hanya sedikit masyarakat yang memiliki pendapatan tambahan dari usaha sampingannya dan tidak jarang penghasilan bulanan masyarakat tergolong pas-pasan untuk memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis bermaksud untuk melaksanakan penelitian yang diberi judul **"Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi pada Masyarakat Dusun X Desa Tembung, Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara."**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas guna memudahkan pembahasan penelitian, maka dirumuskan identifikasi antara lain:

1. Masih banyak masyarakat yang kurang tertarik melakukan investasi dan tidak memahami konsep dasar berinvestasi sehingga masih sedikit masyarakat yang telah mempersiapkan diri dalam berinvestasi.
2. Masih banyak masyarakat yang menganggap literasi keuangan kurang penting sehingga tidak dapat membedakan kebutuhan dengan keinginan pribadi dan pada akhirnya pernah mengalami penipuan.
3. Banyak masyarakat memiliki pendapatan yang stabil namun belum memiliki rencana untuk meningkatkan pendapatan di masa depan dan tidak memiliki pendapatan tambahan seperti berinvestasi dan usaha sampingan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian yang akan dibahas agar ruang lingkup penelitiannya lebih terarah, dan fokus. Sehingga hasil penelitian sesuai dengan apa yang diharapkan. Adapun batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Data variabel yang diteliti dalam penelitian ini dibatasi yaitu literasi keuangan, pendapatan, dan keputusan investasi.
2. Penelitian Ini Dilakukan Pada Masyarakat Dusun X Desa Tembung, Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis merumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada masyarakat Dusun X Desa Tembung, Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara?
2. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada masyarakat Dusun X Desa Tembung, Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara?
3. Apakah literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada masyarakat Dusun X Desa Tembung, Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada masyarakat Dusun X Desa Tembung, Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi pada masyarakat Dusun X Desa Tembung, Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi pada masyarakat Dusun X Desa Tembung, Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
   a. Bagi akademik: Diharapkan dapat memberikan masukan dan berguna untuk bahan kajian bagi peneliti yang membutuhkan referensi, khususnya di lingkungan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) konsentrasi Manajemen Keuangan.
   b. Bagi penulis: Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan pengetahuan bagi penulis tentang pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi, yang dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari.
2. Manfaat praktis
   a. Sebagai sumber inspirasi dan bahan referensi untuk kajian atau penelitian. Selain itu dapat memperoleh masukan tentang sejauh mana hasil proses belajar mengajar di program studi manajemen keuangan yang dapat diterapkan di lapangan dan sebagai tambahan pembendaharaan kepustakaan.

b. Sebagai sarana studi banding antara ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Keputusan Investasi

2.1.1.1 Pengertian Keputusan Investasi

Menurut (Sukamulja, 2022) investasi merupakan penanaman dana yang dilakukan oleh suatu investor ke dalam suatu aset dengan harapan memperoleh pendapatan di masa yang akan datang. Investasi adalah mengorbankan aset yang dimiliki sekarang untuk mendapatkan aset pada masa yang akan datang dengan jumlah yang lebih besar (Irfani, 2020).

Menurut (Nuzula & Nurlaily, 2020) keputusan investasi merupakan salah satu dari fungsi manajemen keuangan yang menyangkut pengalokasi dana baik dana yang bersumber dari dalam maupun luar investor pada berbagai bentuk keputusan investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan yang lebih besar dari biaya dana di masa yang akan datang. Bentuk-bentuk investasi antara lain investasi jangka pendek yang terdiri atas investasi kedalam kas, surat-surat berharga jangka pendek, piutang, dan persediaan dan investasi jangka panjang dalam bentuk tanah, gedung, kendaraan, mesin, peralatan produksi, dan aktiva tetap lainnya (Widhiastuti et al., 2024).

Menurut (Gunardi et al., 2022) keputusan investasi merupakan keputusan yang paling penting di antara ketiga bidang keputusan keuangan yang lainnya (keputusan pendanaan dan kebijakan dividen). Hal ini, karena keputusan mengenai investasi akan berpengaruh langsung terhadap besarnya rentabilitas investasi dan aliran kas perusahaan untuk waktu-waktu berikutnya. Keputusan

investasi modal (capital investment decision) merupakan investasi jangka panjang untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang, dimana berkaitan dengan proses perencanaan, penetapan tujuan, pengaturan pendanaan, serta penggunaan kriteria tertentu untuk memilih aktiva jangka panjang (Hartono, 2022).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, keputusan investasi adalah proses dimana seseorang atau entitas memilih aset atau proyek tertentu untuk menanamkan dana dengan tujuan mendapatkan pengembalian atau laba di masa depan. Keputusan ini melibatkan penilaian risiko dan potensi keuntungan dari berbagai opsi investasi.

2.1.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi

Menurut (Lubis & Zulam, 2016) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi investasi antara lain:

1. Suku bunga

   Tingkat bunga menentukan jenis-jenis investasi yang akan memberikan keuntungan kepada para pemilik modal (investor).

2. Tingkat keuntungan investasi yang diramalkan

   Ramalan mengenai keuntungan di masa depan akan memberikan gambaran pada investor mengenai jenis usaha yang prospektif dan dapat dilaksanakan di masa depan dan besarnya investasi yang harus dilakukan untuk memenuhi tambahan barang-barang modal yang diperlukan.

3. Tingkat pendapatan nasional dan perubahan-perubahannya

   Dengan bertambahnya pendapatan nasional maka tingkat pendapatan masyarakat akan meningkat, daya beli masyarakat juga meningkat, total

aggregate demand meningkat yang pada akhirnya akan mendorong tumbuhnya investasi lain (induced investment).

4. Keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan

   Semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan, maka akan mendorong para investor untuk menyediakan sebagian dari keuntungan yang diperoleh untuk investasi-investasi baru.

5. Situasi politik

   Kestabilan politik suatu negara akan menjadi pertimbangan tersendiri bagi investor terutama para investor asing untuk menanamkan modalnya. Mengimgat bahwa investasi memerlukan jangka waktu yang relatif lama untuk memperoleh kembali modal yang ditanam dan memperoleh keuntungan sehingga stabilitas politik jangka panjang akan sangat diharapkan oleh para investor.

6. Kemajuan teknologi

   Dengan adanya temuan-temuan teknologi baru (inovasi), maka akan semakin banyak kegiatan pembaharuan yang akan dilakukan oleh investor, sehingga semakin tinggi tingkat investasi yang akan dicapai.

7. Kemudahan-kemudahan yang diberikan pemerintah

   Tersedianya berbagai sarana dan prasarana awal seperti jalan raya, listrik dan sistem komunikasi akan mendorong para investor untuk menanamkan modalnya di suatu daerah.

Menurut (Nuzula & Nurlaily, 2020) beberapa faktor yang menjadi pertimbangan dalam melakukan investasi adalah:

1. Kemampuan menanggung risiko dan menjamin keamanan dana utama (*principal*)

   Pemilihan aset investasi ditentukan oleh besarnya motivasi untuk melindungi dana (*principal*) dan kemauan untuk menanggung risiko.

2. Pertimbangan *current income* vs *capital appreciation*

   Keputusan berinvestasi pada suatu aset berkaitan dengan perbandingan antara besarnya manfaat ekonomi suatu dana untuk dikonsumsi saat ini dengan prediksi besarnya *return* yang akan diperoleh di masa depan jika dana tersebut digunakan sebagai modal untuk investasi.

3. Pertimbangan likuiditas

   Likuidasi menjadi salah satu pertimbangan oleh investor untuk mengubah aset yang terlibat dalam kegiatan investasi menjadi uang tunai dalam waktu singkat.

4. Orientasi jangka pendek vs jangka panjang

   Investor yang memilih aset jangka pendek cenderung menggunakan *technical analysis* untuk memilih investasi yang diinginkannya. Sementara itu, investor yang memilih aset jangka panjang menggunakan *fundamental analysis* untuk mengidentifikasi kinerja jangka panjang pada investasi yang dipilihnya.

5. Faktor pajak

   Investor yang termasuk pada kelompok memiliki kewajiban pembayaran pajak dengan jumlah besarmemiliki tujuan investasi yang berbeda dibanding kelompok investor dengan kewajiban pajak relatif lebih kecil.

6. Kemudahan manajemen

Investor harus menentukan kemampuan dalam mengalokasikan waktu dan upaya secara khusus untuk mengalokasikan waktu dan upaya secara khusus untuk mengelola sekumpulan aset investasi dan mengambil keputusan yang tepat.

7. Pertimbangan pensiun dan perencanaan perumahan

   Investor harus mempertimbangkan dampak keputusan investasi mereka pada kesejahteraan mereka di masa pensiun dan tanah yang akan mereka bagikan kepada keluarga potensial mereka suatu hari nanti.

2.1.1.3 Indikator Keputusan Investasi

Menurut (Pujiyanto & Mahastanti, 2017) keputusan investasi dapat diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

1. Tingkat pengembalian (*return*)

   Tingkat pengembalian adalah ukuran yang digunakan untuk menghitung keuntungan atau kerugian dari suatu investasi dalam jangka waktu tertentu.

2. Risiko investasi

   Risiko investasi adalah kemungkinan terjadinya kerugian atau ketidakpastian dalam hasil investasi.

3. Jangka waktu investasi

   Jangka waktu investasi mengacu pada lamanya waktu seorang investor berencana untuk menahan atau memiliki investasi mereka sebelum menjualnya atau mencairkan asetnya.

2.1.1.4 Jenis-Jenis Keputusan Investasi

Menurut (Nuzula & Nurlaily, 2020) dalam mengambil sebuah keputusan ada beberapa jenis yang membedakan, antara lain:

1. Pengambilan keputusan penghematan biaya

   Keputusan yang akan menyebabkan adanya penurunan biaya yang selama ini ditanggung investor.

2. Pengambilan keputusan untuk perluasan kapasitas

   Keputusan yang akan meningkatkan kapasitas investasi saat ini.

3. Pengambilan keputusan pemilihan suatu jenis aktiva

   Keputusan untuk memilih suatu aktiva dari berbagai pilihan yang ada.

4. Menyewa atau membeli suatu peralatan

   Keputusan ini merupakan keputusan yang berkaitan dengan penambahan kapasitas investasi yang saati ini dimiliki.

5. Mengganti atau tidak suatu aktiva

   Keputusan ini terjadi pada investasi yang memilik aktiva tetap dengan umur ekonomis yang telah habis, namun masih dapat berfungsi dengan baik.

2.1.2 Literasi Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan resiko keuangan, keterampilan, motivasi, serta keyakinan. Untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya tersebut dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatakan kesejahteraan

keuangan individu dan masyarakat, serta berpartisipasi dalam bidang ekonomi (Wahyuni & Yadewani, 2024).

Menurut (Mubin et al., 2024) Literasi Keuangan diartikan sebagai kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi. Literasi keuangan merupakan pengetahuan tentang fakta, konsep, prinsip, dan alat teknologi yang mendasari untuk cerdas dalam menggunakan uang. Selanjutnya, (Anisah, 2024) menjelaskan literasi keuangan sebagai kemampuan untuk membaca dan memahami hal-hal yang berhubungan dengan masalah finansial/keuangan. Lebih lanjut dijelaskan, literasi keuangan menurut (Utami & Kusumahadi, 2024) diartikan sebagai komponen sumber daya manusia yang daoat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan. Seseorang dikatakan melek keuangan ketika memiliki pengetahuam dan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan tersebut.

Menurut (Amsi, 2020) literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), keyakinan (*confidence*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan pribadi lebih baik. Hal ini didukung menurut Artkinson dan Messy dalam jurnal (Gunawan et al., 2020) menyatakan bahwa Literasi keuangan adalah "*combination of awareneness, knowledge, skills, attitude and behavior snecessary to make sound financial decisions and ultimately achieve individual financial wellbeing*".

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola keuangan guna meningkatkan kesejahteraan.

2.1.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Menurut (Gunawan, 2022) ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu sebagai berikut:

1. Lingkungan sosial

   Lingkungan sosial adalah tempat dimana masyarakat saling berinteraksi dan melakukan sesuatu secara bersama-sama antar sesama maupun dengan lingkungannya. Contohnya berinteraksi dengan saudara jauh, tetangga dan orang-orang yang berada di lingkungan tempat tinggal kita.

2. Perilaku orang tua

   Perilaku orang tua adalah tindakan atau pun aktivitas yang dimiliki oleh orang tua itu sendiri kepada anaknya dan dipengaruhi oleh sikap, emosi, nilai, etika, dan kekuasaan. Contohnya mengajarkan hal-hal yang baik kepada anaknya.

3. Pendidikan keuangan

   Pendidikan keuangan adalah pengetahuan yang benar mengenai cara penggunaan uang.

4. Pengalaman individu terhadap keuangan

   Pengalaman seseorang dalam penggunaan keuangannya sendiri.

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan seperti yang dijelaskan oleh (Hidayat, 2015) antara lain:

1. Personal demografi.
2. Karakteristik social dan ekonomi.
3. Pengalaman dalam hal pengelolaan keuangan.
4. Pendidikan keuangan.

5. Pendapatan.
6. Status sosial.
7. Serta letak geografis.

2.1.2.3 Indikator Literasi Keuangan

Menurut Chen dan Volpe dalam (Deaves, 2024) literasi keuangan memiliki indikator sebagai berikut:

1. Pengetahuan umum keuangan

   Pemahaman dasar tentang konsep dan prinsip keuangan yang penting bagi setiap orang untuk mengelola keuangan pribadi dan membuat keputusan keuangan yang tepat.

2. Kemampuan analisis keuangan

   Mampu membaca dan memahami laporan keuangan perusahaan atau instrumen investasi lainnya, selain itu dapat menganalisis kinerja investasi serta membuat keputusan berdasarkan data.

3. Pemahaman tentang diversifikasi

   Memahami pentingnya diversifikasi portofolio investasi untuk mengurangi risiko sehingga mampu membangun portofolio investasi yang terdiversifikasi dengan baik.

4. Disiplin dan pengendalian diri

   Mampu membuat keputusan investasi yang rasional dan menghindari keputusan impulsif sehingga menghindari penggunaan emosi atau kepanikan saat pasar sedang berfluktuasi.

2.1.2.4 Tingkat Literasi Keuangan

Berdasarkan penelitian (Nurmala et al., 2021), bahwa tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia dibagi menjadi empat bagian, yaitu:

1. *Well Literate* (21,84%) yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
2. *Sufficient Literate* (75,69%) memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
3. *Less Literate* (2,06%) hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
4. *Not Literate* (0,41%) tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Menurut Chen dan Volpe dalam (Deaves, 2024) membagi literasi keuangan menjadi 4 aspek dalam pemahaman terhadap pengelolaan keuangan pribadi yang meliputi:

1. *General Personal Finance*, yaitu kemampuan untuk memahami sesuatu yang berhubungan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi. Rasyid (2012) menjelaskan bahwa *general personal finance* adalah pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum. Sedangkan manajemen keuangan adalah suatu proses perencanaan, analisa dan pengendalian keuangan.

2. *Saving and borrowing*, yaitu kemampuan untuk memahami hal-hal yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman.
3. *Insurance*, pemahaman individu tentang pengentahuan dasar asuransi dan produk-produk asuransi seperti pendidikan dan asuransi jiwa.
4. *Investment*, yaitu kemampuan dasar untuk memahami sesuatu yang berkaitan tentang suku bunga, risiko investasi, pasar modal, reksadana, dan deposito.

Sedangkan menurut (Kiyosaki, 2020) menjelaskan bahwa dalam literasi keuangan terdapat beberapa aspek yang meliputi:

1. *Basic Personal Finance*, yaitu tentang pengetahuan dasar yang dimiliki oleh individu dalam memahami system keuangan seperti inflasi, suku bunga, likuiditas asset, kredit dan lain sebagainya.
2. *Cash Management* (manajemen uang) yaitu kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan mereka secara baik dan tepat. Jika seseorang individu memiliki tingkat literasi keuangan yang baik maka akan semakin baik juga mereka dalam mengelola keuangannya.
3. *Credit and Dept management*. *Credit management* (manajemen kredit) merupakan suatu proses kegiatan yang saling berkolerasi anatar satu dengan yang lainnya secara sistematis dalam pengumpulan dan penyajian informasi perkereditan suatu bank. Sedangkan *dept management* (manajemen hutang) adalah proses pembayaran hutang dengan melibatkan pihak ketiga untuk membantu peminjaman hutang.

4. *Saving* (tabungan), yaitu bagian dari penghasilan seseorang yang tidak digunakan untuk konsumsi, melainkan dialokasikan untuk menjadi simpanan.
5. *Investment* (investasi) yaitu hal ini berkaitan tentang pengetahuan seseorang tentang investasi. Bagaimana seorang individu menggunakan keuangan mereka untuk mendapatkan manfaat ekonomis yang lebih dimasa yang akan dating.
6. *Risk management* (manajemen resiko) adalah pelaksaaan fungsi-fungsi manajemen dalam menghadapi penanggulangan risiko, terleboh resiko yang dihadapi oleh perusahaan, keluarga dan masyarakat.

2.1.3 Pendapatan

2.1.3.1 Pengertian Pendapatan

Menurut (Pien, 2024) pendapatan merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Definisi pendapatan menurut ilmu ekonomi menutup kemungkinan perubahan lebih dari total harta kekayaan badan usaha pada awal periode dan menekankan pada jumlah nilai statis pada akhir periode. Dengan kata lain, pendapatan adalah jumlah kenaikan harta kekayaan karena perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang.

Menurut PSAK No.23 paragraf 06 Ikatan Akuntan Indonesia menyatakan bahwa pendapatan adalah arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk

tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.

Menurut (Firdaus, 2019) pendapatan juga dapat didefinisikan sebagai jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). Pendapatan terdiri dari upah atau penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan seperti sewa, bunga dan deviden, serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial atau asuransi pengangguran (Ridwan, 2021).

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode, jika arus masuk tersebut menagkibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat. Pendapatan seseoang pada dasarnya tergantung dari pekerjaan dibidang jasa atau produksi, serta waktu jam kerja yang dicurahkan, tingkat pendaptan perjam yang diterima.

2.1.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Menurut Sumardi dalam (Wijianto & Ulfa, 2016), beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu:

1. Pendidikan dan keterampilan

   Tingkat pendidikan yang lebih tinggi seringkali berkorelasi dengan pendapatan yang lebih besar. Pendidikan memberikan akses kepada

pekerjaan yang lebih baik dan keterampilan yang lebih berharga di pasar kerja.

2. Pengalaman kerja

   Pengalaman kerja yang relevan meningkatkan keahlian dan pengetahuan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai seorang pekerja di pasar kerja.

3. Modal dan faktor produksi

   Kepemilikan faktor produksi seperti modal mempengaruhi pendapatan. Semakin besar modal atau faktor produksi yang dimiliki, semakin besar pula potensi pendapatan.

4. Kemampuan berdagang

   Kemampuan untuk meyakinkan dan mempengaruhi pembeli adalah kunci dalam berdagang. Dengan kemampuan ini, seorang pedagang dapat meningkatkan volume penjualan dan pada akhirnya meningkatkan pendapatan.

5. Motivasi dan keuletan

   Dalam bekerja, semakin tinggi motivasi dan keuletan, semakin besar pula potensi pendapatan yang dimiliki.

2.1.1.3 Indikator Pendapatan

Menurut Reviandani (2019), pendapatan dapat diukur melalui beberapa indikator sebagai berikut:

1. Pendapatan tetap

   Pendapatan yang diterima secara teratur dan dalam jumlah yang relatif sama dalam jangka waktu tertentu.

2. Pendapatan lebih (surplus)

   Pendapatan surplus adalah selisih antara pendapatan total dan pengeluaran total, dimana pendapatan lebih besar dari pengeluaran sehingga surplus tersebut dapat digunakan untuk tabungan, investasi, atau pembayaran utang.

3. Pendapatan pasif

Pendapatan yang diperoleh tanpa harus terlibat secara aktif dalam pekerjaan sehari-hari.

4. Pendapatan yang diproyeksikan meningkat

   Pendapatan yang diperkirakan akan meningkat di masa depan yang disebabkan oleh berbagai faktor seperti pertumbuhan usaha, peningkatan nilai investasi, maupun promosi jabatan atau kenaikan gaji.

2.1.1.4 Jenis-jenis Pendapatan

Soemitro (2013) menyatakan bahwa pendapatan atau penghasilan meliputi: gaji/upah, komisi, bonus, gratifikasi atau uang pension, honorarium, hadiah undian, dan penghargaan, laba bruto usaha, keuntungan karena penjualan.

Menurut Trianto (2015) menyatakan bahwa pendapatan meliputi antar lain: gaji pokok, tunjangan gaji, tunjangan fungsional, tunjangan profesi, tunjangan khusus, dan maslahat tambahan yang terkait dengan tugasnya dalam pekerjaan.

Sedangkan Gilarso (2014) menyatakan bahwa pendapatan atau penghasilan adalah sebagi balas karya, yang terbagi menjadi dua macam yaitu:

1. Pendapatan perorangan

   Dihasilkan oleh atau dibayarkan kepada perorangan sebelum dikurangi dengan pajak penghasilan perorangan. Sebagian dari pendapatan perorangan dibayarkan untuk pajak, sebagian ditabung oleh rumah tangga, yaitu pendapatan perorangan dikurangi dengan pajak penghasilan.

2. Pendapatan *disposable*

   jumlah pendapatan saat ini yang dapat dibelanjakan atau ditabung oleh rumah tangga, yaitu pendapatan perorangan dikurangi dengan pajak penghasilan.

2.2 Kerangka Konseptual

2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Literasi keuangan yang baik memungkinkan seseorang untuk memahami berbagai produk investasi yang tersedia, seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain sebagainya. Dengan pemahaman yang baik maka investor dapat memilih produk investasi yang sesuai dengan profil risiko dan tujuan keuangan mereka. Literasi keuangan membantu investor untuk memahami dan mengelola risiko investasi. Literasi keuangan juga membuat perencanaan keuangan seseorang menjadi lebih baik dengan menentukan tujuan investasi, membuat anggaran, hingga memantau kinerja investasi yang dilakukan termasuk perencanaan investasi jangka panjang.

Berdasarkan hasil penelitian oleh (Upadana & Herawati, 2020) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan (Gustika & Yaspita, 2021) dan (Siregar & Anggraeni, 2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

2.2.2 Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi

Pendapatan yang lebih tinggi cenderung meningkatkan kemampuan seseorang untuk berinvestasi. Dengan lebih banyak uang yang tersedia setelah memenuhi kebutuhan dasar, individu dapat mengalokasikan sebagian dari pendapatan mereka untuk investasi. Seseorang dengan pendapatan yang stabil dan tinggi cenderung memiliki toleransi risiko yang lebih besar. Mereka mungkin

lebih bersedia untuk berinvestasi dalam instrumen yang lebih berisiko dengan potensi keuntungan yang lebih tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian oleh (Panjaitan & Listiadi, 2021) menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan (Reysa et al., 2023) dan (Andreansyah & Meirisa, 2022) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

2.2.3 Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi

Pengetahuan dan pemahaman tentang investasi juga memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan. Dengan memiliki literasi keuangan yang baik maka seseorang akan terbantu dalam memutuskan langkah investasi secara lebih cerdas dan matang. Apalagi seseorang yang memiliki pendapatan yang lebih tinggi menyediakan lebih banyak dana yang tersedia untuk investasi. Hal ini memungkinkan seseorang mencapai tujuan investasi lebih cepat dengan dana yang banyak tersedia.

Berdasarkan hasil penelitian oleh (Safryani et al, 2020) menyatakan bahwa literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan (Lindananty & Angelina, 2021) dan (Primasari et al., 2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan uraian tersebut dapat digambarkan dalam kerangka konseptual sebagai berikut:

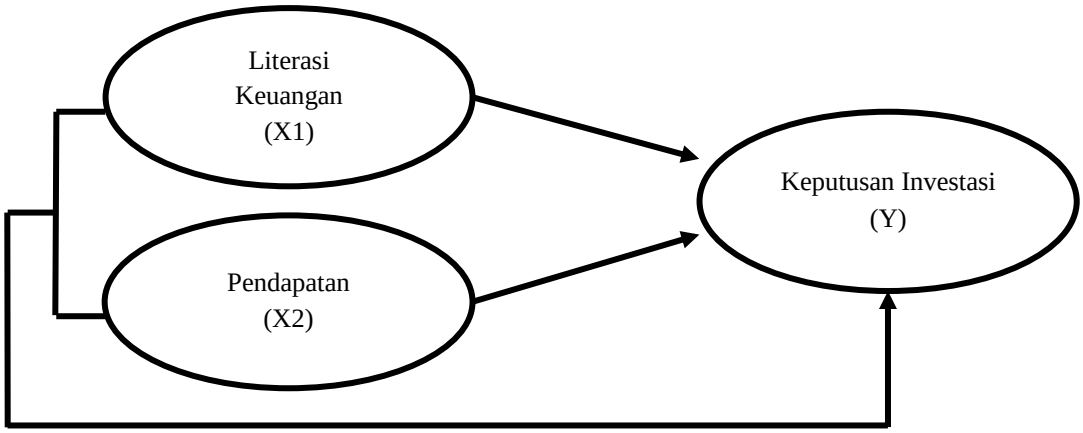

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2015) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Bersifat sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berikut merupakan hipotesis penelitian:

1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi masyarakat Dusun X Desa Tembung.
2. Pendapatan berpengaruh terhadapa keputusan investasi masyarakat Dusun X Desa Tembung.
3. Literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi masyarakat Dusun X Desa Tembung.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei, karena mengambil sampel dari satu populasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian eksplanatori, yang bertujuan untuk mejelaskan hubungan sebab akibat antara variabel penelitian dan hipotesis pengujian (Nasution, et al., 2020).

3.2 Definisi Operasional

Menurut (Sugiono, 2015) definisi operasional dalam variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun definisi operasional variabel yang ada dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Keputusan Investasi	Keputusan investasi merupakan salah satu dari fungsi manajemen keuangan yang menyangkut pengalokasi dana dengan tujuan memperoleh keuntungan yang lebih besar dari biaya dana di masa yang akan datang (Nuzula & Nurlaily, 2020)	1. Tingkat pengembalian (*return*) 2. Risiko investasi 3. Jangka waktu investasi	Likert
Literasi Keuangan (X1)	Literasi Keuangan diartikan sebagai kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi. Literasi keuangan merupakan pengetahuan tentang fakta, konsep, prinsip, dan alat	1. Pengetahuan umum keuangan 2. Kemampuan analisis keuangan 3. Pemahaman tentang diversifikasi 4. Disiplin dan pengendalian diri	Likert

	teknologi yang mendasari untuk cerdas dalam menggunakan uang (Mubin et al., 2024).		
Pendapatan (X2)	Pendapatan terdiri dari upah atau penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan seperti sewa, bunga dan deviden, serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial atau asuransi pengangguran (Ridwan, 2021).	1. Pendapatan tetap 2. Pendapatan lebih (surplus) 3. Pendapatan pasif 4. Pendapatan yang diproyeksikan meningkat	Likert

Sumber: Peneliti Sendiri (2025)

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat penelitian

Tempat penelitian adalah bagian untuk mengemukakan secara detail, spesifik, lengkap, dimana penelitian dilakukan dan alas an logis mengapa memilih lokasi tersebut (Juliandi & Manurung, 2014). Penelitian ini dilakukan di Dusun X Desa Tembung, Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah mengemukakan secara rinci kapan penelitian dilakukan, kapan berawal dan berakhir, serta membuat tabel jadwal waktu penelitian (Juliandi & Manurung, 2014). Waktu penelitian direncanakan mulai dari bulan Maret sampai Agustus 2025.

Rencana kegiatan penelitian yang dilakukan oleh penulis direncanakan secara rinci pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Rencana Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2024-2025																							
		Mar				Apr				Mei				Juni				Juli				Agt			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Observasi Awal	■																							
2.	Pengajuan Judul		■																						
3.	Penulisan Proposal			■	■	■	■	■	■																
4.	Bimbingan dan Revisi Proposal			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■										
5.	Seminar Proposal															■									
6.	Pengumpulan dan Pengolahan Data																■	■	■	■					
7.	Penyusunan Tugas Akhir																				■	■			
8.	Bimbingan Tugas Akhir																						■	■	
9.	Sidang Meja Hijau																								■

Sumber: Peneliti Sendiri (2025)

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mmepunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, (Sugiyono, 2017). Selain itu populasi merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang menjadi pusat perhatian dan menjadi sumber data penelitian.

Objek penelitian dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan lain-lain. (Nurrahman et al.,2021). Populasi

dalam penelitian ini adalah masyarakat Dusun X Desa Tembung, Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan perwakilan atau bagian dari sebuah populasi yang telah dihilangkan dengan metode terntentu, (Nurrahman et al., 2021). Teknik pengambilan sample pada penelitian ini adalah dengan teknik *non-probability* sampling dengan jenis teknik *purposive sampling*, yaitu dengan cara memilih sample dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu, baik pertimbangan ahli mauoun pertimbangan ilmiah. Teknik ini memberikan persayaratan yang cukup ketat agar sampel yang dipilih sesuai dengan karakteristik yang dikehendaki dalam analisis, (Juliandi et al., 2014).

Alasan pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu, penulis memilih teknik purposive sampling dengan menetapkan kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi untuk mendapatkan sampel yang representative.

Adapun kriteria masyarakat Dusun X Desa Tembung, Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah yang berusia 19-28 tahun. Penulis mengambil 100 orang sampel dalam penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari

penelitian ini adalah mendapatkan data. Secara teknis, peneliti menggunakan dia metode pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu :

1. Wawancara/Interview, merupakan dialog langsung antara peneliti dengan responden. Wawancara dapat dilakukan apabila jumlah respondennya hanya sedikit. Wawancara tersebut untuk mengetahui permasalahan dari variabel yang akan diteliti. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang beberapa informasi yang relevan dengan penelitian yang digunakan.
2. Kuesioner/angket, kuesioner merupakan pertanyaan/pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti, angket dapat digunakan apabila jumlah responden penelitian cukup banyak. Lembar kuesioner yang diberikan pada responden diukur dengan skala likert yang terdiri dari lima pernyataan dengan rentang mulai dari “sangat setuju” sampai “sangat tidak setuju”, setiap jawaban diberi bobot nilai:

Tabel 3.3
Skala Likert

No.	Notasi	Pernyatan	Bobot
1.	SS	Sangat Setuju	5
2.	S	Setuju	4
3.	KS	Kurang Setuju	3
4.	TS	Tidak Setuju	2
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Juliandi dkk., (2015)

Selanjutnya setelah angket disebar untuk mengukur valid setra handalnya suatu instrument maka dilakukan uji validasi dan reabilitas.

3.6 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan diteliti dari masing-masing variabel. Variabel bebas/x (literasi keuangan dan tingkat pendapatan) tersebut berpengaruh terhadap variabel terikatnya pengelolaan keuangan, baik secara simultan dan parsial. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini:

3.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Sugiono (2017, hal.305) menyatakan bahwa "analisis regresi ganda digunakan bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen bial dua atau lebih variabel independen sebagai faktor yang mempengaruhi.

Dalam penelitian ini digunakan regresi berganda untuk menentukan hubungan sebab akibat antara variabel bebas (X1/Literasi Keuangan) terhadap variabel terikat (Y/Keputusan Investasi) dan variabel bebas (X2/Pendapatan) terhadap variabel terikat (Y/Keputusan Investasi), dengan menggunakan persamaan regresi yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Investasi

X1 = Literasi Keuangan

X2 = Pendapatan

a = Konstanta

β = Besaran koefisien masing-masing variabel

e = Standar *error*

Dalam melakukan analisis regresi berganda terdapat persyaratan untuk melakukan yaitu dengan uji asumsi klaksik. Maka ada beberapa uji asumsi klasik yang harus peneliti penuhi untuk bias menggambarkan regresi berganda, yaitu sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

   Menurut Juliandi et al., (2015) “pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

   Pengujian normalitas dapat dilihat dengan melihat P-Plot. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal (Juliandi et al., 2015). Selanjutnya pengujian normalitas dapat dilihat dari grafik histogram. Pola berdistribusi normal apabila kurva memiliki kecenderungan yang berimbang, baik pada sisi kiri maupun kanan dan kurva berbentuk menyerupai lonceng yang sempurna, (Juliandi et al., 2015).

   Adapun pengujian normalitas data dengan menggunakan cara Kolmogorov smirnov. Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai kolmogrog smirnov adalah ridak signifikan (Asymp.Sig (2-tailed) >a0.05). (Juliandi et al.,2015).

2. Uji Multikolinearitas

   Digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat diantar variabel independen (Juliadi et al., 2015). Jika variabel apabila terdapat korelasi antar variabel bebas, maka terjadi multikolinearitas, demikian juga sebaliknya. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat VIF (Variance Inflasi Faktor) antar variabel independen dan nilai tolerance. Batasan yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance < 0,10 atau sama dengan VIF > 10.

3. Uji Heterokedastisitas

   Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas (Juliandi et al., 2015). Ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui dengan melalui grafik scatterplot antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasat analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heterokedastisitas adalah:

   a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedastisitas.
   b. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.6.2 Uji Hipotesis

1. Uji Secara Parsial (Uji T)

   Uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (x) secara individual mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Sumber: Sugiyono (2017)

Keterangan: t = thitung yang dikonsultasikan dengan table t r=korelasi parsial yang ditemukan n = jumlah sampel ketentuan : jika nilai t dengan probabilitas korelasi yakni sig-2 tailed < taraf signifikan (a) sebesar 0,06 maka H0 diterima, sehingga tidak ada korelasi tidak signifikan antara variabel x dan y. sedangkan jika nilai t dengan probabilitias t dengan korelasi yakni sig-2 tailed > taraf signifikan (a) sebesar 0,05 maka H0 ditolak. Sehingga ada korelasi signifikan antar variabel x dan y. pengujian hipotesis:

Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji-t

Kriteria pengujian:

a. Jika t hitung > t table berarti H0 ditolak (bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat).

b. Jika t hitung < t table berarti H0 diterima (bahwa variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat).

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji f pada dasarnya menunjukkan secara serentak apakah variabel bebas atau independen variabel (Xi) mempunyai pengaruh yang positif atau negative, serta signifikan terhadap variabel terikat atau independen variabel (Y). untuk menguji signifikan koefisien korelasi ganda dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Sumber: Sugiyono (2017)

Keterangan:

F = Tingkat signifikan

$R2$ = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independent

n = Jumlah sampel

Pengujian hipotesis:

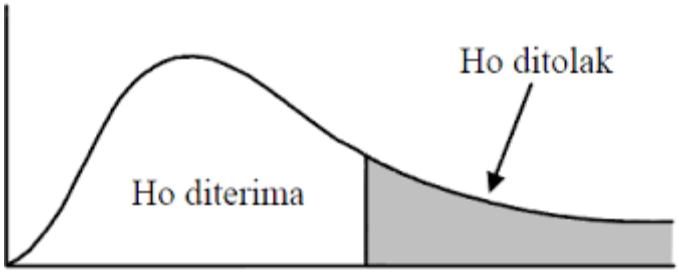

Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji-F

Keterangan:

Fhitung = hasil perhitungan korelasi variabel bebas terhadap variabel terikat.

Ftabel = nilai F dalam Ftabel berdasarkan n (sampel penelitian) krtiteria pengujian :

a. Jika F hitung > 1 tabel berarti H0 ditolak (bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat).
b. Jika F hitung < 1 tabel berarti H0 diterima (bahwa variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat).

3. Koefisien Determinan (R2)

Koefisien Determinan (R2) digunakan dalam penelitian ini utnuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen (literasi keuangan dan pendapatan) dalam menerangkan variabel dependen (keputusan investasi). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika R2 semakin kecil (mendekati nol) berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas atau memiliki pengaruh yang kecil. Dan jika nila R2 semakin besar (mendekati satu) berarti variabel-variabel independen memeberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen atau memiliki pengaruh yang besar dengan rumus determinasi sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Sumber: Sugiyono (2017)

Keterangan:

D = Koefisien Determinasi

R2 = Koefisien korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

100% = persentase kontribusi

Untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel X1 (Literasi Keuangan) dan X2 (Pendapatan) terhadap Y (Keputusan Investasi). Untuk memudahkan penulis dalam mengelola dan menganalisa data, penulis dibantu oleh program computer yaitu software SPSS Versi 25.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memilih masyarakat Dusun X Desa Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan sebagai objek penelitian. Desa tembung ini merupakan kawasan padat penduduk yang luas dan berada di Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara yang berbatasan langsung dengan Kota Medan. Penelitian ini memiliki variabel yaitu literasi keuangan dan pendapatan sebagai variabel bebas dan keputusan investasi sebagai variabel terikat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* dan dikumpulkan sebanyak 100 orang responden.

4.1.2 Deskripsi Karakteristik Responden

4.1.2.1 Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Deskripsi Karakteristik Responden (Jenis Kelamin)

Parameter	Keterangan	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-Laki	73	73%
	Perempuan	27	27%
	Total	100	100%

Sumber: SPSS Versi 27 (data diolah, 2025)

Berdasarkan parameter di atas, responden dengan jenis kelamin laki-laki ada sebanyak 73 orang sedangkan perempuan sebanyak 27 orang. Maka dalam penelitian kali ini didominasi oleh responden laki-laki dengan 73% dari total responden yang ada.

4.1.2.2 Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 4.2
Deskripsi Karakteristik Responden (Kelompok Usia)

Parameter	Keterangan	Frekuensi	Persentase
Kelompok Usia	17-20 Tahun	9	9%
	21-25 Tahun	23	23%
	26-30 Tahun	14	14%
	31-40 Tahun	26	26%
	41-50 Tahun	16	16%
	Lebih dari 50 Tahun	12	12%
	Total	100	100%

Sumber: SPSS Versi 27 (data diolah, 2025)

Berdasarkan parameter di atas, responden memiliki rentang usia yang cukup beragam mulai dari remaja hingga lanjut usia, pada penelitian ini didominasi oleh usia 31-40 tahun dengan persentase yaitu 26% dari total responden yang ada.

4.1.2.3 Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3
Deskripsi Karakteristik Responden (Pendidikan Terakhir)

Parameter	Keterangan	Frekuensi	Persentase
Pendidikan	SMA Sederajat	35	35%
	Diploma	3	3%
	Sarjana	46	46%
	Magister	13	13%
	Doktor	-	-
	Total	100	100%

Sumber: SPSS Versi 27 (data diolah, 2025)

Berdasarkan parameter di atas, responden memiliki riwayat pendidikan terakhir yang cukup beragam mulai dari tamatan SMA sederajat hingga Doktor dan pada penelitian kali ini didominasi oleh tamatan sarjana dengan persentase 46% dari total responden yang ada.

4.1.2.4 Berdasarkan Status Dalam Keluarga

Tabel 4.4
Deskripsi Karakteristik Responden (Status Dalam Keluarga)

Parameter	Keterangan	Frekuensi	Persentase
Status dalam keluarga	Kepala keluarga	56	56%
	Ibu rumah tangga	4	4%
	Anak	40	40%
	Famili lain	-	-
	Total	100	100%

Sumber: SPSS Versi 27 (data diolah, 2025)

Berdasarkan parameter di atas, responden memiliki status dalam keluarga yang berbeda-beda karena beragamnya anggota dalam keluarga yang dimiliki responden. Dalam penelitian ini didominasi oleh responden yang berstatus sebagai kepala keluarga sebesar 56% dari total responden yang ada.

4.1.2.5 Berdasarkan Status Pekerjaan

Tabel 4.5
Deskripsi Karakteristik Responden (Status Pekerjaan)

Parameter	Keterangan	Frekuensi	Persentase
Status pekerjaan	Bekerja	68	68%
	Wirausaha	12	12%
	Tidak Bekerja	20	40%
	Total	100	100%

Sumber: SPSS Versi 27 (data diolah, 2025)

Berdasarkan parameter di atas, responden memiliki status pekerjaan yaitu bekerja, wirausaha, dan tidak bekerja. Dalam penelitian ini didominasi oleh responden dengan status pekerjaan yaitu bekerja sebesar 68% dari total responden yang ada.

4.1.3 Deskripsi Variabel Penelitian

4.1.3.1 Variabel Keputusan Investasi (Y)

Tabel 4.6
Deskripsi Variabel Y

Keputusan Investasi (Y)												
No.	STS		TS		KS		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	1	1%	1	1%	10	10%	57	57%	31	31%	100	100%
2.	0	-	2	2%	15	15%	45	45%	38	38%	100	100%
3.	0	-	2	2%	14	14%	45	45%	39	39%	100	100%
4.	0	-	3	3%	21	21%	35	35%	41	41%	100	100%
5.	1	1%	2	2%	15	15%	50	50%	32	32%	100	100%
6.	0	-	3	3%	19	19%	36	36%	42	42%	100	100%
7.	0	-	0	-	20	20%	51	51%	29	29%	100	100%
8.	0	-	1	1%	20	20%	45	45%	34	34%	100	100%
9.	0	-	1	1%	16	16%	53	53%	30	30%	100	100%
10.	0	-	1	1%	15	15%	56	56%	28	28%	100	100%
11.	0	-	1	1%	15	15%	55	55%	29	29%	100	100%
12.	0	-	1	1%	11	11%	49	49%	39	39%	100	100%

Sumber: SPSS Versi 27 (data diolah, 2025)

Berdasarkan data pada tabel di atas, penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Jawaban responden mengenai “Secara umum, bagaimana Anda mendeskripsikan menilai tingkat pengembalian investasi selama setahun terakhir” mayoritas memilih setuju dengan 57%.
2. Jawaban responden mengenai “Seberapa puas Anda dengan tingkat pengembalian investasi Anda saat ini” mayoritas memilih setuju dengan 45%.
3. Jawaban responden mengenai “Seberapa yakin Anda bahwa investasi Anda akan mencapai tujuan keuangan Anda” mayoritas memilih setuju dengan 45%.

4. Jawaban responden mengenai “Seberapa besar pengaruh saran dari orang lain terhadap keputusan investasi Anda” mayoritas memilih sangat setuju dengan 41%.
5. Jawaban responden mengenai “Seberapa khawatir Anda terhadap potensi kerugian investasi” mayoritas memilih setuju dengan 50%.
6. Jawaban responden mengenai “Seberapa sering Anda mempertimbangkan risiko sebelum membuat keputusan investasi” mayoritas memilih sangat setuju dengan 42%.
7. Jawaban responden mengenai “Seberapa baik Anda memahami konsep-konsep risiko investasi” mayoritas memilih setuju dengan 51%.
8. Jawaban responden mengenai “Seberapa besar pengaruh fluktuasi pasar terhadap keputusan investasi Anda” mayoritas memilih setuju dengan 45%.
9. Jawaban responden mengenai “Seberapa besar preferensi Anda terhadap investasi jangka pendek” mayoritas memilih setuju dengan 53%.
10. Jawaban responden mengenai “Seberapa besar preferensi Anda terhadap investasi jangka panjang” mayoritas memilih setuju dengan 56%.
11. Jawaban responden mengenai “Seberapa fleksibel Anda terhadap perubahan jangka waktu investasi” mayoritas memilih setuju dengan 55%.
12. Jawaban responden mengenai “Seberapa besar pengaruh saran dari ahli keuangan terhadap pemilihan jangka waktu investasi Anda” mayoritas memilih setuju dengan 49%.

4.1.3.2 Variabel Literasi Keuangan (X1)

Tabel 4.7
Deskripsi Variabel X1

Literasi Keuangan (X1)												
No.	**STS**		**TS**		**KS**		**S**		**SS**		**Total**	
	F	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**
1.	0	-	1	1%	10	10%	46	46%	43	43%	100	100%
2.	0	-	1	1%	19	19%	43	43%	37	37%	100	100%
3.	0	-	1	1%	27	27%	44	44%	28	28%	100	100%
4.	0	-	2	2%	9	9%	53	53%	36	36%	100	100%
5.	0	-	1	1%	24	24%	41	41%	34	34%	100	100%
6.	1	1%	4	4%	35	35%	30	30%	30	30%	100	100%
7.	0	-	1	1%	9	9%	55	55%	35	35%	100	100%
8.	0	-	1	1%	11	11%	55	55%	33	33%	100	100%
9.	0	-	1	1%	10	10%	58	58%	31	31%	100	100%
10.	0	-	2	2%	18	18%	46	46%	34	34%	100	100%
11.	0	-	1	1%	16	16%	54	54%	29	29%	100	100%
12.	0	-	5	5%	19	19%	51	51%	25	25%	100	100%

Sumber: SPSS Versi 27 (data diolah, 2025)

Berdasarkan data pada tabel di atas, penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Jawaban responden mengenai “Anda memahami perbedaan antara investasi dan tabungan” mayoritas memilih setuju dengan 46%.
2. Jawaban responden mengenai “Anda mengetahui berbagai jenis investasi (saham, obligasi, reksa dana, dll)” mayoritas memilih setuju dengan 43%.
3. Jawaban responden mengenai “Anda memahami konsep risiko dan imbal hasil dalam investasi” mayoritas memilih setuju dengan 44%.
4. Jawaban responden mengenai “Anda mampu memahami laporan keuangan perusahaan” mayoritas memilih setuju dengan 53%.
5. Jawaban responden mengenai “Anda mampu menganalisis tren pasar modal” mayoritas memilih setuju dengan 41%.

6. Jawaban responden mengenai “Anda mampu menggunakan alata analisis investasi (seperti analisis fundamental, analisis teknikal)” mayoritas memilih kurang setuju dengan 35%.
7. Jawaban responden mengenai “Anda mengetahui manfaat diversifikasi investasi dalam mengurangi risiko” mayoritas memilih setuju dengan 55%.
8. Jawaban responden mengenai “Anda memahami pentingnya membagi investasi ke dalam berbagai kelas aset” mayoritas memilih setuju dengan 55%.
9. Jawaban responden mengenai “Anda mengetahui pentingnya mempertimbangkan kondisi pasar saat melakukan diversifikasi investasi” mayoritas memilih setuju dengan 58%.
10. Jawaban responden mengenai “Anda konsisten dalam menyisihkan dana untuk investasi setiap bulan” mayoritas memilih setuju dengan 46%.
11. Jawaban responden mengenai “Anda tetap berinvestasi sesuai rencana meskipun pasar sedang berfluktuasi” mayoritas memilih setuju dengan 54%.
12. Jawaban responden mengenai “Anda tidak mudah terpengaruh oleh saran investasi yang tidak terverifikasi” mayoritas memilih setuju dengan 51%.

4.1.3.3 Variabel Pendapatan (X2)

Tabel 4.8
Deskripsi Variabel X2

Pendapatan (X2)												
No.	**STS**		**TS**		**KS**		**S**		**SS**		**Total**	
	F	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**
1.	2	2%	5	5%	21	21%	31	31%	41	41%	100	100%
2.	1	1%	5	5%	33	33%	40	40%	21	21%	100	100%
3.	2	2%	7	7%	23	23%	46	46%	22	22%	100	100%
4.	1	1%	5	5%	24	24%	39	39%	31	31%	100	100%
5.	0	-	5	5%	30	30%	31	31%	34	34%	100	100%
6.	0	-	5	5%	23	23%	37	37%	35	35%	100	100%
7.	0	-	5	5%	20	20%	46	46%	29	29%	100	100%
8.	0	-	2	2%	20	20%	37	37%	41	41%	100	100%
9.	0	-	1	1%	30	30%	43	43%	26	26%	100	100%
10.	0	-	1	1%	15	15%	40	40%	44	44%	100	100%
11.	0	-	6	6%	22	22%	39	39%	33	33%	100	100%
12.	1	1%	8	8%	11	11%	48	48%	32	32%	100	100%

Sumber: SPSS Versi 27 (data diolah, 2025)

Berdasarkan data pada tabel di atas, penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Jawaban responden mengenai “Pendapatan Anda tetap memungkinkan untuk digunakan dalam berinvestasi” mayoritas memilih sangat setuju dengan 41%.
2. Jawaban responden mengenai “Anda menggunakan sebagian dari pendapatan tetap untuk investasi jangka panjang” mayoritas memilih setuju dengan 40%.
3. Jawaban responden mengenai “Anda lebih memilih investasi yang aman karena pendapatan tetap Anda telah stabil” mayoritas memilih setuju dengan 46%.
4. Jawaban responden mengenai “Anda memiliki rencana investasi menggunakan pendapatan surplus” mayoritas memilih setuju dengan 39%.

5. Jawaban responden mengenai “Anda merasa surplus dari pendapatan lebih fleksibel untuk digunakan dalam investasi” mayoritas memilih sangat setuju dengan 34%.
6. Jawaban responden mengenai “Anda rutin menyesuaikan investasi yang cocok dengan pendapatan surplus” mayoritas memilih setuju dengan 37%.
7. Jawaban responden mengenai “Anda menggunakan sebagian besar pendapatan pasif untuk berinvestasi” mayoritas memilih setuju dengan 46%.
8. Jawaban responden mengenai “Pendapatan pasif mempercepat pencapaian tujuan investasi Anda” mayoritas memilih sangat setuju dengan 41%.
9. Jawaban responden mengenai “Anda menggunakan pendapatan pasif untuk memilih instrumen investasi yang lebih berisiko” mayoritas memilih setuju dengan 43%.
10. Jawaban responden mengenai “Anda memproyeksikan peningkatan pendapatan sehingga berani mengambil investasi yang berisiko tinggi” mayoritas memilih sangat setuju dengan 44%.
11. Jawaban responden mengenai “Anda cenderung berinvestasi dalam instrumen jangka panjang karena proyeksi peningkatan pendapatan” mayoritas memilih setuju dengan 39%.
12. Jawaban responden mengenai “Anda merasa proyeksi peningkatan pendapatan memberikan fleksibilitas dalam berinvestasi” mayoritas memilih setuju dengan 48%.

4.1.4 Uji Kualitas Data

4.1.4.1 Uji Validitas

Tabel 4.9
Uji Validitas Variabel Y

Indikator	Keputusan Investasi	r hitung	r tabel	Keterangan
Tingkat pengembalian (*return*)	Y.1	0.537	0.194	Valid
	Y.2	0.620	0.194	Valid
	Y.3	0.792	0.194	Valid
	Y.4	0.806	0.194	Valid
Risiko investasi	Y.5	0.641	0.194	Valid
	Y.6	0.841	0.194	Valid
	Y.7	0.751	0.194	Valid
	Y.8	0.808	0.194	Valid
Jangka waktu investasi	Y.9	0.715	0.194	Valid
	Y.10	0.693	0.194	Valid
	Y.11	0.504	0.194	Valid
	Y.12	0.619	0.194	Valid

Sumber: SPSS Versi 27 (data diolah, 2025)

Dari semua butir pernyataan pada variabel keputusan investasi telah memenuhi kriteria sehingga dapat disimpulkan angketnya telah valid dan dapat dilanjutkan dengan uji reliabilitas.

Tabel 4.10
Uji Validitas Variabel X1

Indikator	Literasi Keuangan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pengetahuan umum keuangan	X1.1	0.858	0.194	Valid
	X1.2	0.814	0.194	Valid
	X1.3	0.808	0.194	Valid
Kemampuan analisis keuangan	X1.4	0.796	0.194	Valid
	X1.5	0.681	0.194	Valid
	X1.6	0.481	0.194	Valid
Pemahaman tentang diversifikasi	X1.7	0.813	0.194	Valid
	X1.8	0.779	0.194	Valid
	X1.9	0.780	0.194	Valid
Disiplin dan pengendalian diri	X1.10	0.480	0.194	Valid
	X1.11	0.479	0.194	Valid
	X1.12	0.430	0.194	Valid

Sumber: SPSS Versi 27 (data diolah, 2025)

Dari semua butir pernyataan pada variabel literasi keuangan telah memenuhi kriteria sehingga dapat disimpulkan angketnya telah valid dan dapat dilanjutkan dengan uji reliabilitas.

Tabel 4.11
Uji Validitas Variabel X2

Indikator	Keputusan Investasi	r hitung	r tabel	Keterangan
Pendapatan tetap	X2.1	0.453	0.194	Valid
	X2.2	0.439	0.194	Valid
	X2.3	0.386	0.194	Valid
Pendapatan lebih (surplus)	X2.4	0.708	0.194	Valid
	X2.5	0.554	0.194	Valid
	X2.6	0.695	0.194	Valid
Pendapatan pasif	X2.7	0.427	0.194	Valid
	X2.8	0.690	0.194	Valid
	X2.9	0.455	0.194	Valid
Pendapatan yang diproyeksikan meningkat	X2.10	0.299	0.194	Valid
	X2.11	0.337	0.194	Valid
	X2.12	0.562	0.194	Valid

Sumber: SPSS Versi 27 (data diolah, 2025)

Dari semua butir pernyataan pada variabel pendapatan telah memenuhi kriteria sehingga dapat disimpulkan angketnya telah valid dan dapat dilanjutkan dengan uji reliabilitas.

4.1.4.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan bila terdapat kesamaan data waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017). Pengujian reliabilitas dapat dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS dengan melihat nilai *cronbach alpha* pada masing-masing variabel penelitian.

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai koefisien reliabilitas *cronbach alpha* > 0.6, maka instrumen dinyatakan reliabel (terpercaya).
2. Jika nilai koefisien reliabilitas *cronbach alpha* < 0.6, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel (tidak terpercaya).

Tabel 4.12
Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.903	12

Sumber: SPSS Versi 27 (data diolah, 2025)

Berdasarkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0.903 lebih besar dari 0.6 maka angket variabel keputusan investasi dinyatakan reliabel untuk digunakan.

Tabel 4.13
Uji Reliabilitas Variabel X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.888	12

Sumber: SPSS Versi 27 (data diolah, 2025)

Berdasarkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0.888 lebih besar dari 0.6 maka angket variabel literasi keuangan dinyatakan reliabel untuk digunakan.

Tabel 4.14
Uji Reliabilitas Variabel X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.729	12

Sumber: SPSS Versi 27 (data diolah, 2025)

Berdasarkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0.729 lebih besar dari 0.6 maka angket variabel pendapatan dinyatakan reliabel untuk digunakan.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

4.2.1.1 Uji Normalitas

Tabel 4.15
Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters[a,b]	Mean		0.0000000
	Std. Deviation		5.18968430
Most Extreme Differences	Absolute		0.085
	Positive		0.079
	Negative		-0.085
Test Statistic			0.085
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			0.071
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[d]	Sig.		0.072
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.065
		Upper Bound	0.078

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: SPSS Versi 27 (data diolah, 2025)

Berdasarkan tabel pengujian Kolmogorov-Smirnov yang ditampilkan di atas, dapat dilihat nilai *Asymp. Sig (2 tailed)* nya yaitu 0.071, dengan ini maka uji normalitas telah terpenuhi karena nilai tersebut lebih besar daripada 0.05 maka selanjutnya akan dilakukan pengujian diagram P-P Plot.

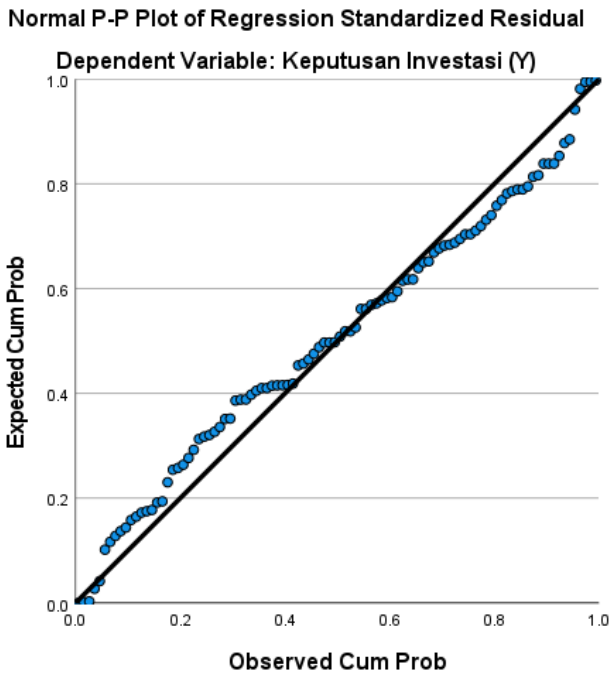

Gambar 4.1 Uji Normalitas (Grafik P-P Plot)
Sumber: SPSS Versi 27 (data diolah, 2025)

Berdasarkan pengujian pada grafik P-P Plot yang ditampilkan di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal maka uji normalitas pada model regresi ini telah terpenuhi maka selanjutnya akan dilakukan pengujian diagram histogram.

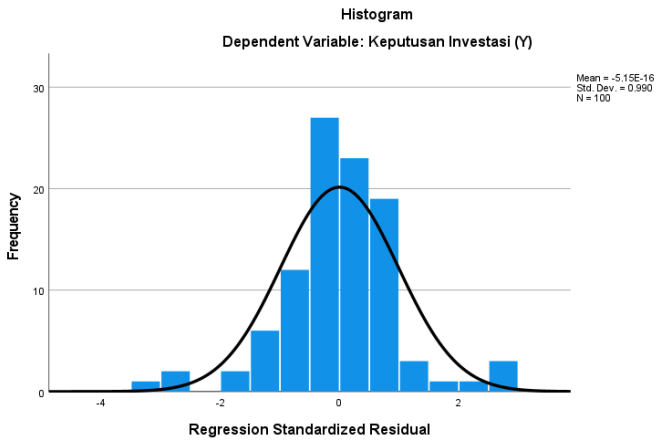

Gambar 4.2 Uji Normalitas (Grafik Histogram)
Sumber: SPSS Versi 27 (data diolah, 2025)

Berdasarkan pengujian pada grafik histogram yang ditampilkan di atas dapat dilihat bahwa grafik berbentuk lonceng sehingga menunjukkan bahwa data telah berdistribusi normal, maka uji normalitas telah terpenuhi.

4.2.1.2 Uji Multikolinearitas

Salah satu cara yang paling akurat untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinearitas pada variabel bebas ini adalah dengan menggunakan metode *tolerance* dan *VIF*. Jika nilai *tolerance* > 0.1 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas. Jika nilai *VIF* < 10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.16
Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi Keuangan (X1)	0.852	1.174
	Pendapatan (X2)	0.852	1.174

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi (Y)

Sumber: SPSS Versi 27 (data diolah, 2025)

Berdasarkan data tersebut, maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1.) Variabel literasi keuangan, memiliki nilai *tolerance* sebesar 0.852 dan VIF sebesar 1.174 sehingga variabel literasi keuangan tidak terjadi multikolinearitas.

2.) Variabel pendapatan, memiliki nilai *tolerance* sebesar 0.852 dan VIF sebesar 1.174 sehingga variabel pendapata tidak terjadi multikolinearitas.

4.2.1.3 Uji Heterokedastisitas

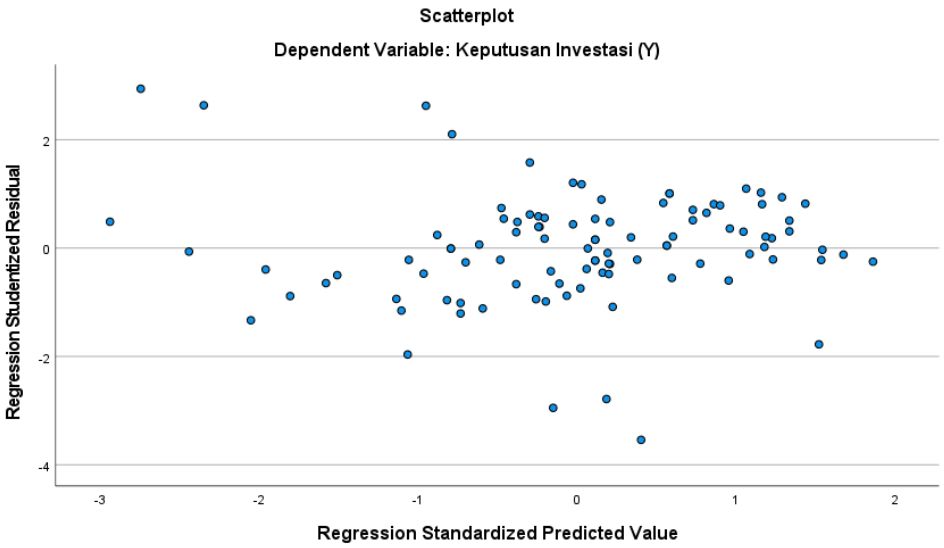

Gambar 4.3 Uji Heterokedastisitas (Uji Scatterplot)
Sumber: SPSS Versi 27 (data diolah, 2025)

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa penyebaran residual adalah tidak teratur dan tidak membentuk pola. Hal tersebut dapat dilihat pada titik-titik atau plot yang menyebar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model ini tidak terjadi heterokedastisitas.

4.2.2 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk melihat seberapa besar koefisien regresi yang berpengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi linear berganda adalah:

$$Y = \beta + b1\ X_1 + b2\ X_2 + \varepsilon$$

Berikut adalah tabel hasil regresi linear berganda:

Tabel 4.17
Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta
1	(Constant)	11.396	8.238	
	Literasi Keuangan (X1)	0.620	0.095	0.594
	Pendapatan (X2)	0.161	0.108	0.137

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi (Y)

Sumber: SPSS Versi 27 (data diolah, 2025)

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai regresi yang didapat adalaah sebagai berikut:

1.) Konstanta (Keputusan Investasi) = 11.396
2.) Literasi Keuangan = 0.620
3.) Pendapatan = 0.161

Dari nilai regresi yang didapatkan, maka persamaan regresi yang dapat dibuat adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = 11.396 + 0.620\ X_1 + 0.161\ X_2}$$

Keterangan model regresinya adalah:

1. Nilai konstanta sebesar 11.396 dengan arah hubungan positif, menunjukkan variabel independen yaitu literasi keuangan dan pendapatan dalam keadaan tetap atau konstan yaitu sama dengan nol maka keputusan investasi memiliki nilai 11.396.
2. Nilai koefisien literasi keuangan sebesar 0.620 maka apabila terjadi kenaikan 1 satuan pada variabel literasi keuangan maka konstanta akan naik sebesar 0.620 satuan dengan arah hubungan positif.

3. Nilai koefisien pendapatan sebesar 0.161 maka apabila terjadi kenaikan 1 satuan pada variabel pendapatan maka konstanta akan naik sebesar 0.161 satuan dengan arah hubungan positif.

4.2.3 Uji Hipotesis

4.2.3.1 Uji Parsial (Uji-t)

Berdasarkan metode dalam menentukan besaran nilai yang ditetapkan pada tabel-t, maka dapat digunakan tingkat signifikan 5% dengan rumus sebagai berikut:

$$df = n-k$$

$$df = 100 – 3 = 97$$

Keterangan:

df : degree of freedom
n : jumlah sampel
k : jumlah variabel penelitian

Dari hasil penetapan nilai df maka nilai tabel-t yang dimiliki adalah 1.660.

Kriteria pengujian:

c. Jika t hitung > t tabel berarti H0 ditolak (bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat).
d. Jika t hitung < t tabel berarti H0 diterima (bahwa variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat).

Tabel 4.18
Uji Hipotesis (Uji-t Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	11.396	8.238		1.383	0.170
	Literasi Keuangan (X1)	0.620	0.095	0.594	6.501	<0,001
	Pendapatan (X2)	0.161	0.108	0.137	1.498	0.137

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi (Y)

Sumber: SPSS Versi 27 (data diolah, 2025)

Berdasarkan tabel uji parsial dapat diketahui nilai t-hitung hasil pengujian diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Variabel literasi keuangan (X1) memperoleh nilai t-hitung sebesar 6.501 dengan nilai signifikansi 0.001, maka berdasarkan kriteria pengujian yaitu nilai t-hitung > t-tabel (6.501 > 1.660) nilai signifikansi 0.001 < 0.05 berarti H0 ditolak dan Ha diterima, bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

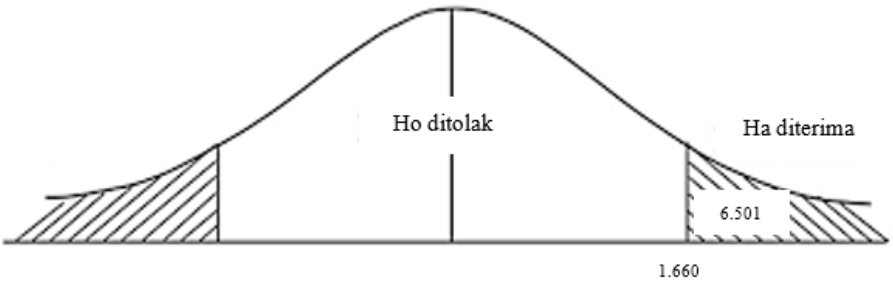

Gambar 4.4 Uji Hipotesis (Uji-t Parsial Variabel X1 Terhadap Y)
Sumber: SPSS Versi 27 (data diolah, 2025)

2. Variabel pendapatan (X2) memperoleh nilai t-hitung sebesar 1.498 dengan nilai signifikansi 0.137, maka berdasarkan kriteria pengujian yaitu nilai t-

hitung < t-tabel (1.498 < 1.660) nilai signifikansi 0.137 > 0.05 berarti Ho diterima dan Ha ditolak, bahwa pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

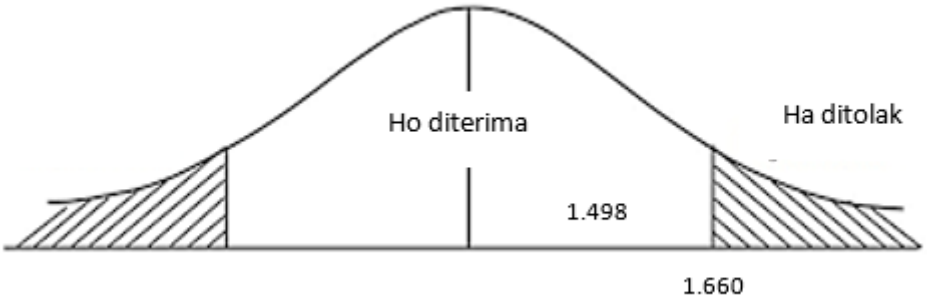

Gambar 4.5 Uji Hipotesis (Uji-t Parsial Variabel X2 Terhadap Y)
Sumber: SPSS Versi 27 (data diolah, 2025)

4.2.3.2 Uji Simultan (Uji-F)

Uji-F atau disebut uji signifikan serentak dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu literasi keuangan dan pendapatan terhadap variabel keputusan investasi terhadap 100 orang sampel penelitian.

Berdasarkan metode dalam penentuan F-tabel menggunakan ketentuan yaitu:

df = n – k – 1
df = 100 – 2 – 1
df = 97

Keterangan:

df = *degree of freedom* (derajat kebebasan)
n = jumlah sampel
k = jumlah variabel bebas
1 = konstanta

Dari rumus diatas maka penetapan nilai df pada F-tabel sebesar 3.097.

Tabel 4.19
Uji Hipotesis (Uji-F Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1194.241	2	597.120	21.723	<0,001[b]
	Residual	2666.349	97	27.488		
	Total	3860.590	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi (Y)

b. Predictors: (Constant), Pendapatan (X2), Literasi Keuangan (X1)

Sumber: SPSS Versi 27 (data diolah, 2025)

Berdasarkan tabel uji simultan (f_{test}) dapat diketahui model regresi ini memiliki perbandingan nilai F-hitung dengan nilai F-tabel hasil pengujian yaitu 21.723 > 3.097, kemudian nilai signifikansinya sebesar 0.001 < 0.05. Sehingga dari hasil uji hipotesis ini disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima. Maka literasi keuangan dan pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

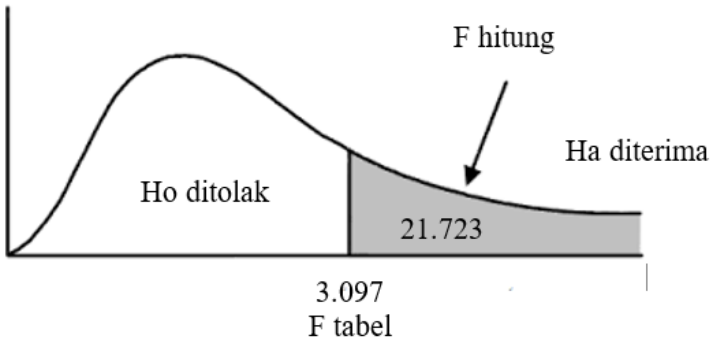

Gambar 4.6 Uji Hipotesis (Uji-F Simultan)
Sumber: SPSS Versi 27 (data diolah, 2025)

4.2.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R-Square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai suatu variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai suatu variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Apabila nilai kolerasi sebesar -1 atau 1 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sempurna antara kedua variabel, sedangkan nilai koefisien korelasi 0 menunjukkan hubungan antara kedua variabel sama sekali tidak sempurna.

Tabel 4.20
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.556[a]	0.309	0.295	5.243

a. Predictors: (Constant), Pendapatan (X2), Literasi Keuangan (X1)

b. Dependent Variable: Keputusan Investasi (Y)

Sumber: SPSS Versi 27 (data diolah, 2025)

Nilai diuji dengan determinasi sebagai berikut:

$D = R^2 \times 100\%$

D = 0.309 x 100%

D = 30,9%

Berdasarkan hitungan diatas dapat dijelaskan bahwa nilai *R-Square* sebesar 0.309 menunjukkan 30,9% keputusan investasi dipengaruhi oleh literasi keuangan dan pendapatan, sementara 69,1% lainnya merupakan kontribusi dari variabel yang tidak termasuk ke dalam penelitian ini misalnya pengalaman finansial, locus of control, tujuan investasi atau yang lain sebagainya.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada masyarakat Dusun X Desa Tembung, Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan tabel uji-t dapat dilihat nilai t-hitung lebih besar daripada t-tabel (6.501 > 1.660) dan memiliki nilai signifikansi 0.001 < 0.05 berarti H0 ditolak dan Ha diterima, bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Literasi keuangan memainkan peran penting dalam meningkatkan pemahaman mengenai berbagai instrumen investasi, termasuk risiko dan potensi imbal hasilnya. Orang yang memahami instrumen investasi dapat membedakan antara investasi yang aman dan investasi yang berisiko tinggi sehingga pengetahuan ini dapat membantu mereka membuat keputusan yang lebih rasional dan terinformasi, serta menghindari investasi yang berpotensi merugikan. Literasi keuangan memungkinkan seseorang untuk membuat perencanaan keuangan yang matang, termasuk menentukan tujuan investasi, jangka waktu, dan alokasi dana yang tepat. Orang yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung tidak mudah terpengaruh oleh emosi atau informasi yang salah dalam mengambil keputusan investasi. Secara keseluruhan literasi keuangan yang baik memberikan dasar yang kuat bagi seseorang untuk membuat keputusan investasi yang cerdas dan mencapai tujuan keuangan mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Safryani et al., 2020) yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap investasi keuangan. Selain itu terdapat penelitian sejalan yang dilakukan oleh (Primasari et

al., 2024) dan (Mauliddia & Wibowo, 2025) juga menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

4.3.2 Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi

Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada masyarakat Dusun X Desa Tembung, Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan tabel uji-t dapat dilihat nilai t-hitung lebih kecil daripada t-tabel (1.498 < 1.660) nilai signifikansi 0.137 > 0.05 berarti Ho diterima dan Ha ditolak, bahwa pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Meskipun pendapatan sering dianggap sebagai faktor utama dalam keputusan investasi, ada beberapa alasan mengapa tingkat pendapatan saja tidak sepenuhnya menentukan keputusan investasi. Yang pertama yaitu tujuan keuangan yang berbeda, terlepas dari tingkat pendapatan yang tinggi atau besar setiap orang pasti memiliki tujuan yang berbeda-beda tergantung hal apa yang ingin dijadikan prioritas utama mereka dalam mencapai tujuan keuangannya, oleh karena itu orang dengan pendapatan yang sama mungkin memiliki strategi investasi yang berbeda. Selanjutnya adalah toleransi risiko, kemampuan dan kemauan seseorang dalam mengambil risiko berinvestasi dipengaruhi oleh faktor usia, pengalaman investasi, dan kepribadian. Kemudian ada kebutuhan dan prioritas yang harus dipenuhi, misalnya seseorang dengan tanggungan keluarga yang besar mungkin lebih berhati-hati dalam berinvestasi daripada seseorang yang lajang dan tanpa tanggungan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Hwang, 2025) yang menyatakan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Selain itu terdapat penelitian sejalan yang dilakukan oleh (Mayashanti et al., 2025) dan (Hendrika, 2025) yang juga menyatakan pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

4.3.3 Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi

Literasi keuangan dan pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada masyarakat Dusun X Desa Tembung, Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan tabel uji-F dapat dilihat nilai F-hitung lebih besar daripada F-tabel (21.723 > 3.097) dan memiliki nilai signifikansi 0.001 < 0.05 berarti H0 ditolak dan Ha diterima, bahwa literasi keuangan dan pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Literasi keuangan serta pendapatan adalah dua faktor yang saling berkaitan dan mempengaruhi keputusan investasi. Literasi keuangan memungkinkan seseorang untuk mengevaluasi pilihan investasi dengan lebih kritis dan membuat keputusan yang mudah sehingga seseorang dapat memahami investasi yang dipilihnya. Selain itu seseorang yang melek keuangan cenderung lebih mampu membuat strategi investasi yang sesuai dengan tujuan dan situasi keuangan mereka, mereka lebih mampu menganalisis data dan membuat keputusan berdasarkan fakta dan analisis yang tepat. Disamping itu, pendapatan yang lebih tinggi memungkinkan individu untuk mengalokasikan lebih banyak dana untuk investasi dan mengambil risiko yang lebih besar. Jadi hal ini memungkinkan peluang investasi yang lebih luas seperti investasi di pasar modal atau properti sehingga portofolio investasinya menjadi lebih baik. Selain itu, seseorang dengan

pendapatan yang rendah akan memprioritaskan kebutuhan pokok sehingga akan memikirkan situasi yang lebih rasional sebelum berinvestasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Hwang, 2025) yang menyatakan bahwa secara simultan literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Selain itu terdapat penelitian sejalan yang dilakukan oleh (Kurniawan & Durya, 2025) dan (Mayashanti et al., 2025) yang juga menyatakan bahwa literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka peneliti dapat mengambil kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi pada masyarakat Dusun X Desa Tembung, Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Adapun kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dengan hasil penelitian yaitu nilai t-hitung lebih besar daripada t-tabel (6.501 > 1.660) dan memiliki nilai signifikansi 0.001 < 0.05 berarti H0 ditolak dan Ha diterima.
2. Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dengan hasil penelitian yaitu nilai t-hitung lebih kecil daripada t-tabel (1.498 < 1.660) nilai signifikansi 0.137 > 0.05 berarti Ho diterima dan Ha ditolak.
3. Literasi keuangan dan pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dengan hasil penelitian yaitu nilai F-hitung lebih besar daripada F-tabel (21.723 > 3.097) dan memiliki nilai signifikansi 0.001 < 0.05 berarti H0 ditolak dan Ha diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat penulis berikan yaitu:

1. Pemahaman terhadap instrumen investasi menjadi hal yang sangat penting dan memiliki dampak yang signifikan pada masa depan keuangan seseorang. Dengan menginvestasikan sebagian dari kekayaan hal tersebut berarti seseorang mengembangkan kekayaannya dari waktu ke waktu dengan menikmati pertumbuhan nilai aset atau pendapatan dari investasi yang dijalaninya. Penulis berharap responden harus berhati-hati memilih instrumen investasi dengan memperhatikan risiko yang akan dihadapi dan jangan bergantung terhadap saran orang lain tanpa diukur dengan data atau riset terlebih dahulu.
2. Dengan pemahaman yang baik tentang konsep keuangan, seseorang dapat menghindari keputusan yang merugikan dan membuat pilihan yang sesuai dengan tujuan keuangan mereka. penulis berharap responden mengetahui dan memahami konsep risiko dan imbal hasil dalam investasi agar terhindar dari masalah keuangan di masa depan serta tidak mudah terjerumus pada penipuan investasi.
3. Tingkat pendapatan memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan investasi karena dengan ketersediaan dana yang besar memungkinkan seseorang mengakses berbagai investasi yang bisa dilakukan. Penulis berharap responden dapat mengalokasikan sebagian dananya untuk tetap digunakan dalam berinvestasi agar memiliki aset yang dapat dikembangkan untuk masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Amsi, M. (2020). *Berkah Dengan Investasi Syariah: Saham Syariah Kelas Pemula.* PT. Elex Media Komputindo.

Anisah, A. (2024). *Financial Behavior: Tinjauan Melalui Financial Learning Experience.* Penerbit Adab.

Bruni, L., Smerilli, A., & Rosa, D. D. (2021). *A Modern Guide to - The Economics of Happiness.* Edward Elgar Publishing.

Daud, N. (2018). *Pemikiran Dan Perbandingan Sistem Ekonomi.* Penerbit Zifatama Jawara.

Deaves, R. (2024). *Household Finance: An Introduction to Individual Financial Behavior.* Oxford University Press.

Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Unmas. *EMAS Universitas Mahasaraswati Denpasar*, *2*(3) 1-12.

Fajirin, F. B., & Indrarini, R. (2021). Pengaruh Gaya Hidup Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Islami Pada New Normal (Studi Kasus Masyarakat Muslim Usia Produktif Di Surabaya). *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, *4*(2), 156-167.

Firdaus, M. (2019). *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif.* Bumi Aksara.

Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., & Mandei, D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNSRAT Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, *9*(1) 543-555.

Gunardi, A., Alghifari, E. S., & Suteja, J. (2022). *Keputusan Investasi Dan Nilai Perusahaan Melalui Efek Moderasi Corporate Social Responsibility Dan Profitabilitas: Teori Dan Bukti Empiris.* Scopindo Media Pustaka.

Gunawan, A. (2022). *Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Keuangan.* UMSU Press.

Gunawan, A. (2024). Financial Management Implications: Financial Knowledge And Attitudes And Self Control As Moderating Variables. *International Journal Reglement & Society (IJRS)*, *5*(2), 193-203.

Gustika, G. S., & Yaspita, H. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa STIE Indragiri Rengat. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, *6*(1), 261-269.

Hartono, J. (2022). *Portofolio Dan Analisis Investasi.* CV. Andi Offset.

Hidayat, T. (2015). *Literasi Keuangan*. STIE Bank BPD Jateng.

Irfani, A. (2020). *Manajemen Keuangan Dan Bisnis: Teori Dan Aplikasi.* PT. Gramedia Pustaka Utama.

Juliandi, A. Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodelogi Penelitian Bisnis.* UMSU Press.

Julita, J., & Prabowo, B. R. (2021). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Saat Pandemi (Studi Kasus Nasabah PT. Pegadaian (Persero) CP Helvetia. *In Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, *2*(1) 75-90.

Kaniza, I. P., & Khairunnisa, K. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Galeri Investasi Syariah FAI UMSU. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, *3*(4), 1209-1215.

Kiyosaki, R. T. (2020). *Rich Dad's - Increase Your Financial IQ.* Gramedia Pustaka Utama.

Koto, M., & Zahara, N. (2024). Analisis Sosial Ekonomi Terhadap Literasi Keuangan Digital. *Bursa: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *3*(3), 176-185.

Lestari, M., Pangestuti, D. C., & Fadila, A. (2022). Analisis Literasi Keuangan, Pendapatan Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Serta Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening. AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 4(1), 33-46.

Lindananty, L., & Angelina, M. (2021). Pengaruh Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Saham. *Jurnal Buana Akuntansi*, *6*(1), 27-39.

Lubis, P., & Zulam, S. B. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Permintaan Investasi Di Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, *2*(2) 1-13.

Mirza, A. D. (2019). *Milenial Cerdas Finansial.* Penerbit CV Jejak.

Mubin, M. K., Ajija, S. R., Lestyarini, S., & Azizah, M. U. (2024). *Digitalisasi Dan Keuangan Inklusif.* Scopindo Media Pustaka.

Nasution, G. M. (2023). Dampak Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pemungutan Ketetapan Investasi (Studi Kasus Pada Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis (JIMEIS), 3*(5), 443-454.

Nugrahanti, Y. W., Rita, M. R., Restuti, M. D., & Hadiluwarso, M. A. (2024). *Perilaku Keuangan Mahasiswa Dalam Penggunaan Paylater: Beli Sekarang - Bayar Nanti.* Penerbit NEM.

Nurlelasari, N. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Hedon Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Generasi Millenial. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis, 2*(1) 21-26.

Nurmala, F., Arya, M., Nurbaiti, N., & Putri, L. P. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Di Tengah Pandemi (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UMSU). *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, *4*(2) 307-314.

Nuryakin, R. A., Negara, A. K., Nurcholifah, I., Andayani, S. U., Muhiban, A., Gunawan, F. X. C., Nurhayati, L., Helviani, H., Purbaningsih, Y., & Sudarsono, S. (2024). *Perilaku Konsumen Dan Gaya Hidup.* Penerbit Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.

Nuzula, N. F., & Nurlaily, F. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Investasi.* UB Press.

Panjaitan, N. F. H., & Listiadi, A. (2021). Literasi Keuangan Dan Pendapatan Pada Keputusan Investasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, *11*(1), 142-155.

Pien, D. (2024). *Money And Investing - Your Guide to Financial Independence.* Friesen Press.

Primasari, R., Gati, V., & Rahayu, S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Resiko, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada PNS Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Akuntansi Akunesa*, *12*(3), 292-301.

Pujiyanto, N., & Mahastanti, I. A. (2017). Regret Aversion dan Risk Tolerance dalam Keputusan Investasi. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen, 2*(1) 1-15.

Putri, L. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *In Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora, 1*(1) 772-778.

Reysa, R., Zen, A., & Widjanarko, W. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Pedagang Di Pasar Baru Kota Bekasi. *Jurnal Economina, 2*(10), 2909-2919.

Ridwan, R. (2021). *Tingkat Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Menjalin Kerukunan Umat Beragama.* Azka Pustaka.

Rifki, M., Hamta, F., & Salesti, J. (2024). Analisis Literasi Keuangan Crypto Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Di Kota Batam. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, *4*(3), 444-451.

Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, 8*(3) 319-332.

Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management*, *2*(1), 96-112.

Soemitro, R. (2013). *Perpajakan: Teori Dan Kasus.* Salemba Empat.

Sugiyono, S. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods).* CV. Alfabeta.

Sukamulja, S. (2022). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi.* CV. Andi Offset.

Surbakti, D. D., & Muslih, M. (2024). Pengaruh Financial Knowledge Terhadap Financial Behavior Dimediasi Oleh Locus Of Control Dan Financial Self Efficacy Pada UMKM Kabupaten Karo. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Keuangan*, *5*(1), 187-198.

Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, *10*(2), 126-135.

Utami, N., & Kusumahadi, T. A. (2024). *Financial Technology 1.* Penerbit Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.

Wahyuni, E. S. & Yadewani, D. (2024). *Perencanaan Keuangan.* Serasi Media Teknologi.

Widhiastuti, S., Yunaningsih, Y., Endang, E., Aulia, R. N., Ulkhaq, M. D., Utomo, K. H., & Henitasari, H. (2024). *Model Keputusan Investasi: Pendekatan Praktis Untuk Mengelola Risiko Dan Pengembalian.* CV. Mega Press Nusantara.

Wijianto, W., & Ulfa, I. F. (2016). Pengaruh Status Sosial Dan Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Bekerja Bagi Rremaja Awal (Usia12-16 Tahun) Di Kabupaten Ponorogo. *Al Tijarah, 2*(2) 190-210.

Williams, D. M. (2019). *Darwinian Hedonism And The Epidemic of Unhealthy Behavior*. Cambridge University Press.

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA MASYARAKAT DUSUN X DESA TEMBUNG, PERCUT SEI TUAN, KABUPATEN DELI SERDANG, PROVINSI SUMATERA UTARA

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan ini, Saya Rahmad Chandra Ramadhan (1905160278) berasal dari Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara memohon kepada Bapak/Ibu Saudara/Saudari masyarakat Dusun X Desa Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang untuk meluangkan waktunya mengisi kuesioner penelitian Saya. Atas kesediaan serta partisipasi Saudara/Saudari mahasiswa Saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya.

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Isilah data diri Anda sebagai responden secara benar.
2. Silahkan menjawab pernyataan angket yang diberikan secara bebas dengan pendapat pribadi Anda. Bacalah terlebih dahulu pernyataan agar jawabannya dapat sesuai pilihan anda dan berilah tanda pada kolom poin jawaban. Ketentuan pada masing-masing jawaban adalah:
   - SS : Sangat Setuju
   - S : Setuju
   - KS : Kurang Setuju
   - TS : Tidak Setuju
   - STS : Sangat Tidak Setuju

B. Data Diri Responden

Nama	:		
Jenis Kelamin	:	□ Laki-Laki	□ Perempuan
Pendidikan Terakhir	:	□ SD/SMP/SMA/sederajat	□ Sarjana
		□ Diploma	□ Magister
			□ Dokter
Status Dalam Keluarga	:	□ Kepala Keluarga	□ Anak
		□ Ibu Rumah Tangga	□ Famili Lain
Status Pekerjaan	:	□ Bekerja	□ Tidak sedang bekerja

Catatan: Berilah tanda pada kotak (□) dalam identitas responden

C. Angket Penelitian

KEPUTUSAN INVESTASI (Y)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Tingkat pengembalian (*return*)						
1.	Secara umum, bagaimana Anda mendeskripsikan menilai tingkat pengembalian investasi selama setahun terakhir					
2.	Seberapa puas Anda dengan tingkat pengembalian investasi Anda saat ini					
3.	Seberapa yakin Anda bahwa investasi Anda akan mencapai tujuan keuangan Anda					
4.	Seberapa besar pengaruh saran dari orang lain terhadap keputusan investasi Anda					
Risiko investasi						
5.	Seberapa khawatir Anda terhadap potensi kerugian investasi					
6.	Seberapa sering Anda mempertimbangkan risiko sebelum membuat keputusan investasi					
7.	Seberapa baik Anda memahami konsep-konsep risiko investasi					
8.	Seberapa besar pengaruh fluktuasi pasar terhadap keputusan investasi Anda					
Jangka waktu investasi						
9.	Seberapa besar preferensi Anda terhadap investasi jangka pendek					
10.	Seberapa besar preferensi Anda terhadap investasi jangka panjang					
11.	Seberapa fleksibel Anda terhadap perubahan jangka waktu investasi					
12.	Seberapa besar pengaruh saran dari ahli keuangan terhadap pemilihan jangka waktu investasi Anda					

LITERASI KEUANGAN (X1)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Pengetahuan umum keuangan						
1.	Anda memahami perbedaan antara investasi dan tabungan					
2.	Anda mengetahui berbagai jenis investasi (saham, obligasi, reksa dana, dll)					
3.	Anda memahami konsep risiko dan imbal hasil dalam investasi					
Kemampuan analisis keuangan						
4.	Anda mampu memahami laporan keuangan perusahaan					
5.	Anda mampu menganalisis tren pasar modal					
6.	Anda mampu menggunakan alata analisis investasi (seperti analisis fundamental, analisis teknikal)					
Pemahaman tentang diversifikasi						
7.	Anda mengetahui manfaat diversifikasi investasi dalam mengurangi risiko					
8.	Anda memahami pentingnya membagi investasi ke dalam berbagai kelas aset					
9.	Anda mengetahui pentingnya mempertimbangkan kondisi pasar saat melakukan diversifikasi investasi					
Disiplin dan pengendalian diri						
10.	Anda konsisten dalam menyisihkan dana untuk investasi setiap bulan					
11.	Anda tetap berinvestasi sesuai rencana meskipun pasar sedang berfluktuasi					
12.	Anda tidak mudah terpengaruh oleh saran investasi yang tidak terverifikasi					

PENDAPATAN (X2)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Pendapatan tetap						
1.	Pendapatan Anda tetap memungkinkan untuk digunakan dalam berinvestasi					
2.	Anda menggunakan sebagian dari pendapatan tetap untuk investasi jangka panjang					
3.	Anda lebih memilih investasi yang aman karena pendapatan tetap Anda telah stabil					
Pendapatan lebih (surplus)						
4.	Anda memiliki rencana investasi menggunakan pendapatan surplus					
5.	Anda merasa surplus dari pendapatan lebih fleksibel untuk digunakan dalam investasi					
6.	Anda rutin menyesuaikan investasi yang cocok dengan pendapatan surplus					
Pendapatan pasif						
7.	Anda menggunakan sebagian besar pendapatan pasif untuk berinvestasi					
8.	Pendapatan pasif mempercepat pencapaian tujuan investasi Anda					
9.	Anda menggunakan pendapatan pasif untuk memilih instrumen investasi yang lebih berisiko					
Pendapatan yang diproyeksikan meningkat						
10.	Anda memproyeksikan peningkatan pendapatan sehingga berani mengambil investasi yang berisiko tinggi					
11.	Anda cenderung berinvestasi dalam instrumen jangka panjang karena proyeksi peningkatan pendapatan					
12.	Anda merasa proyeksi peningkatan pendapatan memberikan fleksibilitas dalam berinvestasi					

HASIL PENELITIAN (LAMPIRAN)

A. Hasil Pengumpulan Angket Pada Sampel Penelitian

1. Keputusan Investasi (Y)

No.	Keputusan Investasi (Y)												
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	TOTAL_Y
1	3	3	3	2	4	3	3	2	4	4	4	4	39
2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	41
3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	41
4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	42
5	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	41
6	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	42
7	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	42
8	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	4	4	34
9	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	44
10	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	45
11	4	5	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	48
12	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	49
13	5	5	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	51
14	5	5	4	3	5	4	4	4	5	4	3	3	49
15	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	51
16	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	52
17	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	53
18	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	53
19	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	52
20	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	52
21	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	52
22	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	52
23	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	51
24	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	51
25	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	51
26	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	50
27	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	50
28	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	49
29	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	49
30	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	50
31	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	51
32	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	53
33	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	55

34	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	55
35	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	55
36	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	55
37	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	55
38	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	54
39	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	54
40	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	55
41	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	55
42	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	55
43	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	55
44	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	55
45	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	56
46	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	56
47	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	57
48	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	57
49	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	56
50	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	57
51	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	57
52	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
53	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
54	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
55	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
56	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
57	5	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	5	46
58	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	57
59	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	56
60	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	3	4	51
61	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	55
62	5	5	5	3	3	4	3	3	4	4	5	5	49
63	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	3	50
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	58
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
69	4	4	4	5	3	5	3	4	3	4	3	4	46
70	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	2	53
71	3	5	5	3	3	5	3	5	3	5	5	5	50
72	1	5	5	5	4	5	3	4	4	3	4	4	47
73	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	52
74	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
75	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	56

76	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	41
77	3	3	3	5	3	3	4	4	3	3	4	3	41
78	4	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	33
79	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	45
80	4	2	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	40
81	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	57
82	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	56
83	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	52
84	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	52
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	47
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
87	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	47
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	47
89	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	45
90	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	46
91	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	44
92	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	48
93	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	42
94	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	44
95	3	4	4	4	4	3	3	5	3	5	5	5	48
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	50
97	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	42
98	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	46
99	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	45
100	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	53

2. Literasi Keuangan (X1)

No.	Literasi Keuangan (X1)												
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	TOTAL_X1
1	3	2	3	2	4	2	4	4	4	3	3	4	38
2	3	3	3	3	4	1	4	4	4	3	3	4	39
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	42
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	44
5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	44
6	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	44
7	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	43
8	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	47
9	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	47
10	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	48

11	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	49
12	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	49
13	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	49
14	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	49
15	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	49
16	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	49
17	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	49
18	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	49
19	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	51
20	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	51
21	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	5	4	50
22	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	2	47
23	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	2	46
24	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	2	46
25	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	47
26	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	3	49
27	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	5	51
28	5	4	4	4	2	5	4	4	4	4	5	5	50
29	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	53
30	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	55
31	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	54
32	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	56
33	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	56
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	58
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	58
36	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	33
37	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	36
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	56
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	58
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	57
41	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	3	55
42	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	3	55
43	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	3	54
44	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	3	54
45	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	3	54
46	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	3	54
47	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	55
48	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	55
49	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	55
50	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	55
51	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	56
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	58

53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	59
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	59
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	59
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
60	3	3	4	4	4	3	3	3	5	5	4	4	45
61	5	5	4	5	5	4	3	3	4	5	4	3	50
62	4	5	4	5	3	3	4	4	4	5	4	4	49
63	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	47
64	4	4	3	4	5	3	4	3	3	4	3	5	45
65	5	5	3	5	5	2	3	3	4	5	5	5	50
66	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	5	40
67	5	5	5	5	3	3	5	3	5	3	5	5	52
68	5	5	3	2	3	3	3	5	4	3	5	4	45
69	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	49
70	5	5	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	52
71	5	5	3	5	3	3	5	5	3	5	4	5	51
72	4	5	3	3	3	3	4	4	4	5	5	3	46
73	4	4	3	5	4	4	5	5	4	4	3	3	48
74	4	3	4	4	3	2	4	4	4	5	3	2	42
75	4	5	3	5	4	3	4	4	4	5	4	4	49
76	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	36
77	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	40
78	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	4	4	54
79	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	44
80	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	44
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
83	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
85	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	48
86	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47
87	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	49
88	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	46
89	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	53
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	46
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	49
92	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	45
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	34
94	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	44

95	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	50
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
97	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	42
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
99	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
100	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	55

3. Pendapatan (X2)

No.	Pendapatan (X2)												
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	TOTAL_X2
1	5	4	1	5	5	5	4	5	5	4	5	5	53
2	5	4	2	5	5	5	4	5	5	4	5	5	54
3	5	4	2	5	3	5	4	5	5	4	5	5	52
4	5	4	2	5	3	5	4	5	5	5	5	5	53
5	5	4	2	5	3	5	4	5	5	5	5	5	53
6	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	56
7	5	4	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	55
8	5	4	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	54
9	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	3	5	53
10	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	3	5	52
11	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	3	5	53
12	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	3	5	52
13	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	3	5	52
14	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	5	54
15	4	5	5	5	5	4	3	5	4	4	3	5	52
16	4	5	5	4	4	4	3	5	4	4	2	5	49
17	4	5	5	4	4	4	3	5	4	4	5	5	52
18	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	54
19	4	5	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	54
20	4	5	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	54
21	4	5	4	4	2	5	5	5	4	5	5	5	53
22	3	5	4	4	2	5	5	5	4	5	5	5	52
23	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	56
24	4	5	4	4	5	5	5	4	3	5	5	4	53
25	2	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	52
26	4	2	4	5	5	5	5	4	3	5	5	4	51
27	4	2	5	5	5	4	5	4	2	5	5	4	50
28	2	3	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	50
29	2	3	5	5	4	4	4	4	5	5	2	4	47

30	2	3	5	5	4	4	4	4	5	5	2	4	47
31	2	3	5	5	4	4	4	4	5	5	2	4	47
32	1	2	5	5	5	4	4	4	5	5	2	4	46
33	1	3	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	49
34	5	1	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	51
35	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	55
36	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	2	52
37	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	3	2	49
38	5	4	4	4	5	5	2	5	4	5	3	2	48
39	5	4	4	4	5	5	2	5	4	5	3	2	48
40	5	4	4	4	5	5	2	5	5	5	4	4	52
41	5	4	4	4	5	5	2	5	5	5	4	4	52
42	5	4	4	4	4	5	2	5	5	3	4	4	49
43	5	4	4	4	3	5	5	5	5	3	4	4	51
44	4	4	3	4	3	5	5	2	5	3	4	4	46
45	4	3	3	4	4	5	5	2	5	3	4	4	46
46	4	3	3	3	4	5	3	3	3	3	4	4	42
47	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	39
48	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	39
49	4	3	3	3	4	2	5	3	3	5	5	4	44
50	4	5	4	3	4	2	5	3	3	5	5	2	45
51	3	5	3	3	4	3	5	3	3	5	3	2	42
52	5	5	1	3	3	3	4	3	3	5	3	2	40
53	5	5	3	1	3	3	4	3	3	5	5	2	42
54	3	5	2	2	2	3	3	3	3	4	5	1	36
55	3	2	3	2	2	3	3	4	3	4	2	3	34
56	3	2	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	35
57	3	3	3	3	5	3	3	4	3	4	3	3	40
58	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	36
59	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	36
60	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	4	55
61	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	3	4	49
62	5	4	3	3	5	3	5	5	4	5	5	5	52
63	5	3	4	3	3	3	4	4	5	5	5	5	49
64	5	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	48
65	5	3	4	4	3	3	4	4	5	5	5	5	50
66	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	40
67	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	5	42
68	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	5	42
69	5	5	3	3	4	4	3	3	5	5	5	5	50
70	5	4	5	5	5	3	4	5	4	3	4	4	51
71	5	3	5	5	3	5	5	3	3	3	3	3	46

72	5	3	4	3	4	4	5	5	3	2	3	3	44
73	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	49
74	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	56
75	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	49
76	3	3	3	3	4	3	4	4	5	5	5	5	47
77	3	3	4	3	3	3	3	3	4	5	4	4	42
78	3	3	3	3	3	2	3	3	3	5	4	4	39
79	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	46
80	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	45
81	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
82	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	54
83	5	4	5	4	4	5	4	4	3	3	3	3	47
84	5	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	3	47
85	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	43
86	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	44
87	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	46
88	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	44
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	39
90	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	46
91	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	44
92	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	46
93	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	44
94	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	48
95	5	5	4	4	3	4	5	3	3	3	4	4	47
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	49
97	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	44
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	51
99	4	3	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	49
100	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	53

B. Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Keputusan Investasi (Y)

a. Uji Validitas

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Keputusan Investasi (Y)
Y.1	Pearson Correlation	1	0.515**	0.290**	0.292**	0.552**	0.254*	0.373**	0.224*	0.422**	0.252*	0.247*	0.078	0.537**
	Sig. (2-tailed)		<0,001	0.003	0.003	<0,001	0.011	<0,001	0.025	<0,001	0.011	0.013	0.441	<0,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	0.515**	1	0.492**	0.379**	0.501**	0.517**	0.272**	0.381**	0.487**	0.154	0.265**	0.155	0.620**
	Sig. (2-tailed)	<0,001		<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	0.006	<0,001	<0,001	0.125	0.008	0.124	<0,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	0.290**	0.492**	1	0.690**	0.367**	0.737**	0.557**	0.662**	0.448**	0.524**	0.263**	0.533**	0.792**
	Sig. (2-tailed)	0.003	<0,001		<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	0.008	<0,001	<0,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	0.292**	0.379**	0.690**	1	0.380**	0.754**	0.708**	0.773**	0.479**	0.461**	0.265**	0.452**	0.806**
	Sig. (2-tailed)	0.003	<0,001	<0,001		<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	0.008	<0,001	<0,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	0.552**	0.501**	0.367**	0.380**	1	0.456**	0.383**	0.298**	0.611**	0.389**	0.218*	0.154	0.641**
	Sig. (2-tailed)	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001		<0,001	<0,001	0.003	<0,001	<0,001	0.029	0.126	<0,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.6	Pearson Correlation	0.254*	0.517**	0.737**	0.754**	0.456**	1	0.610**	0.682**	0.599**	0.532**	0.279**	0.514**	0.841**
	Sig. (2-tailed)	0.011	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001		<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	0.005	<0,001	<0,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.7	Pearson Correlation	0.373**	0.272**	0.557**	0.708**	0.383**	0.610**	1	0.669**	0.474**	0.511**	0.252*	0.454**	0.751**
	Sig. (2-tailed)	<0,001	0.006	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001		<0,001	<0,001	<0,001	0.012	<0,001	<0,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.8	Pearson Correlation	0.224*	0.381**	0.662**	0.773**	0.298**	0.682**	0.669**	1	0.507**	0.603**	0.342**	0.578**	0.808**
	Sig. (2-tailed)	0.025	<0,001	<0,001	<0,001	0.003	<0,001	<0,001		<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.9	Pearson Correlation	0.422**	0.487**	0.448**	0.479**	0.611**	0.599**	0.474**	0.507**	1	0.439**	0.243*	0.248*	0.715**
	Sig. (2-tailed)	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001		<0,001	0.015	0.013	<0,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.10	Pearson Correlation	0.252*	0.154	0.524**	0.461**	0.389**	0.532**	0.511**	0.603**	0.439**	1	0.426**	0.562**	0.693**
	Sig. (2-tailed)	0.011	0.125	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001		<0,001	<0,001	<0,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.11	Pearson Correlation	0.247*	0.265**	0.263**	0.265**	0.218*	0.279**	0.252*	0.342**	0.243*	0.426**	1	0.509**	0.504**
	Sig. (2-tailed)	0.013	0.008	0.008	0.008	0.029	0.005	0.012	<0,001	0.015	<0,001		<0,001	<0,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.12	Pearson Correlation	0.078	0.155	0.533**	0.452**	0.154	0.514**	0.454**	0.578**	0.248*	0.562**	0.509**	1	0.619**
	Sig. (2-tailed)	0.441	0.124	<0,001	<0,001	0.126	<0,001	<0,001	<0,001	0.013	<0,001	<0,001		<0,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Keputusan Investasi (Y)	Pearson Correlation	0.537**	0.620**	0.792**	0.806**	0.641**	0.841**	0.751**	0.808**	0.715**	0.693**	0.504**	0.619**	1
	Sig. (2-tailed)	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.903	12

2. Literasi Keuangan (X1)

a. Uji Validitas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	Literasi Keuangan (X1)
X1.1	Pearson Correlation	1	0.767**	0.668**	0.712**	0.566**	0.357**	0.705**	0.718**	0.657**	0.271**	0.370**	0.295**	0.858**
	Sig. (2-tailed)		<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	0.006	<0,001	0.003	<0,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	0.767**	1	0.690**	0.713**	0.501**	0.205*	0.612**	0.633**	0.573**	0.432**	0.405**	0.192	0.814**
	Sig. (2-tailed)	<0,001		<0,001	<0,001	<0,001	0.040	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	0.055	<0,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	0.668**	0.690**	1	0.683**	0.550**	0.304**	0.706**	0.632**	0.692**	0.257**	0.341**	0.146	0.808**
	Sig. (2-tailed)	<0,001	<0,001		<0,001	<0,001	0.002	<0,001	<0,001	<0,001	0.010	<0,001	0.147	<0,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	0.712**	0.713**	0.683**	1	0.613**	0.289**	0.679**	0.576**	0.599**	0.345**	0.177	0.180	0.796**
	Sig. (2-tailed)	<0,001	<0,001	<0,001		<0,001	0.004	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	0.077	0.074	<0,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	0.566**	0.501**	0.550**	0.613**	1	0.140	0.571**	0.547**	0.645**	0.184	0.021	0.277**	0.681**
	Sig. (2-tailed)	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001		0.164	<0,001	<0,001	<0,001	0.067	0.838	0.005	<0,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	0.357**	0.205*	0.304**	0.289**	0.140	1	0.326**	0.310**	0.250*	0.111	0.197*	0.232*	0.481**
	Sig. (2-tailed)	<0,001	0.040	0.002	0.004	0.164		<0,001	0.002	0.012	0.273	0.049	0.020	<0,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.7	Pearson Correlation	0.705**	0.612**	0.706**	0.679**	0.571**	0.326**	1	0.840**	0.656**	0.183	0.186	0.288**	0.813**
	Sig. (2-tailed)	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001		<0,001	<0,001	0.068	0.064	0.004	<0,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.8	Pearson Correlation	0.718**	0.633**	0.632**	0.576**	0.547**	0.310**	0.840**	1	0.661**	0.209*	0.192	0.166	0.779**
	Sig. (2-tailed)	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	0.002	<0,001		<0,001	0.037	0.056	0.099	<0,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.9	Pearson Correlation	0.657**	0.573**	0.692**	0.599**	0.645**	0.250*	0.656**	0.661**	1	0.258**	0.290**	0.209*	0.780**
	Sig. (2-tailed)	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	0.012	<0,001	<0,001		0.009	0.003	0.037	<0,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.10	Pearson Correlation	0.271**	0.432**	0.257**	0.345**	0.184	0.111	0.183	0.209*	0.258**	1	0.485**	0.171	0.480**
	Sig. (2-tailed)	0.006	<0,001	0.010	<0,001	0.067	0.273	0.068	0.037	0.009		<0,001	0.088	<0,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.11	Pearson Correlation	0.370**	0.405**	0.341**	0.177	0.021	0.197*	0.186	0.192	0.290**	0.485**	1	0.261**	0.479**
	Sig. (2-tailed)	<0,001	<0,001	<0,001	0.077	0.838	0.049	0.064	0.056	0.003	<0,001		0.009	<0,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.12	Pearson Correlation	0.295**	0.192	0.146	0.180	0.277**	0.232*	0.288**	0.166	0.209*	0.171	0.261**	1	0.430**
	Sig. (2-tailed)	0.003	0.055	0.147	0.074	0.005	0.020	0.004	0.099	0.037	0.088	0.009		<0,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Literasi Keuangan (X1)	Pearson Correlation	0.858**	0.814**	0.808**	0.796**	0.681**	0.481**	0.813**	0.779**	0.780**	0.480**	0.479**	0.430**	1
	Sig. (2-tailed)	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.888	12

3. Pendapatan (X2)

a. Uji Validitas

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	Pendapatan (X2)
X2.1	Pearson Correlation	1	0.297**	-0.088	0.145	0.232*	0.350**	0.097	0.373**	-0.010	-0.108	0.226*	0.065	0.453**
	Sig. (2-tailed)		0.003	0.385	0.150	0.020	<0,001	0.338	<0,001	0.923	0.283	0.024	0.523	<0,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	0.297**	1	0.009	0.044	0.069	0.304**	0.216*	0.242*	0.037	0.088	0.254*	0.069	0.439**
	Sig. (2-tailed)	0.003		0.928	0.666	0.497	0.002	0.031	0.015	0.715	0.384	0.011	0.498	<0,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	-0.088	0.009	1	0.420**	0.326**	0.212*	0.217*	0.259**	0.024	-0.005	-0.208*	0.099	0.386**
	Sig. (2-tailed)	0.385	0.928		<0,001	<0,001	0.034	0.030	0.009	0.811	0.963	0.038	0.328	<0,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	0.145	0.044	0.420**	1	0.522**	0.559**	0.276**	0.471**	0.335**	0.082	-0.062	0.431**	0.708**
	Sig. (2-tailed)	0.150	0.666	<0,001		<0,001	<0,001	0.006	<0,001	<0,001	0.415	0.538	<0,001	<0,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	0.232*	0.069	0.326**	0.522**	1	0.311**	0.105	0.444**	0.108	0.126	-0.087	0.121	0.554**
	Sig. (2-tailed)	0.020	0.497	<0,001	<0,001		0.002	0.301	<0,001	0.284	0.211	0.390	0.231	<0,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	0.350**	0.304**	0.212*	0.559**	0.311**	1	0.205*	0.497**	0.339**	0.068	0.115	0.197*	0.695**
	Sig. (2-tailed)	<0,001	0.002	0.034	<0,001	0.002		0.041	<0,001	<0,001	0.503	0.255	0.049	<0,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.7	Pearson Correlation	0.097	0.216*	0.217*	0.276**	0.105	0.205*	1	0.106	-0.079	0.004	0.203*	0.210*	0.427**
	Sig. (2-tailed)	0.338	0.031	0.030	0.006	0.301	0.041		0.293	0.435	0.966	0.043	0.036	<0,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.8	Pearson Correlation	0.373**	0.242*	0.259**	0.471**	0.444**	0.497**	0.106	1	0.255*	0.188	-0.011	0.331**	0.690**
	Sig. (2-tailed)	<0,001	0.015	0.009	<0,001	<0,001	<0,001	0.293		0.010	0.061	0.910	<0,001	<0,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.9	Pearson Correlation	-0.010	0.037	0.024	0.335**	0.108	0.339**	-0.079	0.255*	1	0.254*	0.101	0.496**	0.455**
	Sig. (2-tailed)	0.923	0.715	0.811	<0,001	0.284	<0,001	0.435	0.010		0.011	0.317	<0,001	<0,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.10	Pearson Correlation	-0.108	0.088	-0.005	0.082	0.126	0.068	0.004	0.188	0.254*	1	0.215*	0.080	0.299**
	Sig. (2-tailed)	0.283	0.384	0.963	0.415	0.211	0.503	0.966	0.061	0.011		0.032	0.430	0.002
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.11	Pearson Correlation	0.226*	0.254*	-0.208*	-0.062	-0.087	0.115	0.203*	-0.011	0.101	0.215*	1	0.295**	0.337**
	Sig. (2-tailed)	0.024	0.011	0.038	0.538	0.390	0.255	0.043	0.910	0.317	0.032		0.003	<0,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.12	Pearson Correlation	0.065	0.069	0.099	0.431**	0.121	0.197*	0.210*	0.331**	0.496**	0.080	0.295**	1	0.562**
	Sig. (2-tailed)	0.523	0.498	0.328	<0,001	0.231	0.049	0.036	<0,001	<0,001	0.430	0.003		<0,001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Pendapatan (X2)	Pearson Correlation	0.453**	0.439**	0.386**	0.708**	0.554**	0.695**	0.427**	0.690**	0.455**	0.299**	0.337**	0.562**	1
	Sig. (2-tailed)	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	<0,001	0.002	<0,001	<0,001	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.729	12

C. Regresi Linear Berganda

1. Uji Normalitas

a. Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters[a,b]	Mean		0.0000000
	Std. Deviation		5.18968430
Most Extreme Differences	Absolute		0.085
	Positive		0.079
	Negative		-0.085
Test Statistic			0.085
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			0.071
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[d]	Sig.		0.072
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.065
		Upper Bound	0.078

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

b. Uji P-P Plot

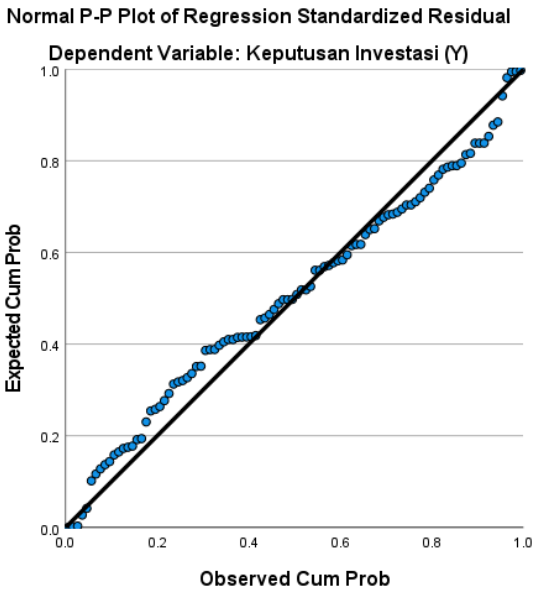

c. Grafik Histogram

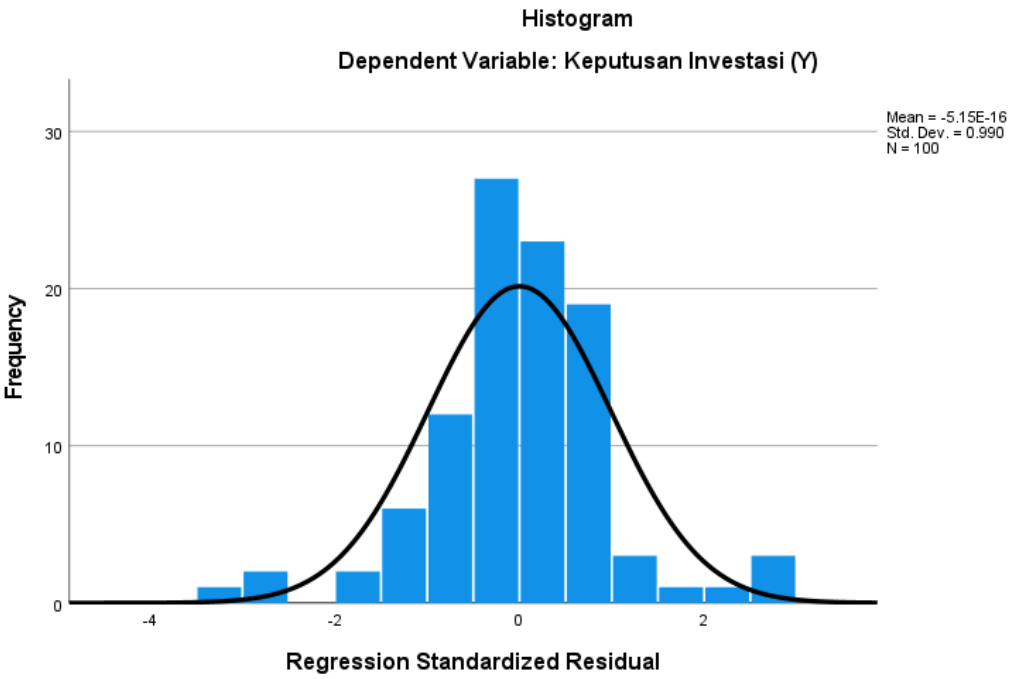

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi Keuangan (X1)	0.852	1.174
	Pendapatan (X2)	0.852	1.174

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi (Y)

3. Uji Heterokedastisitas

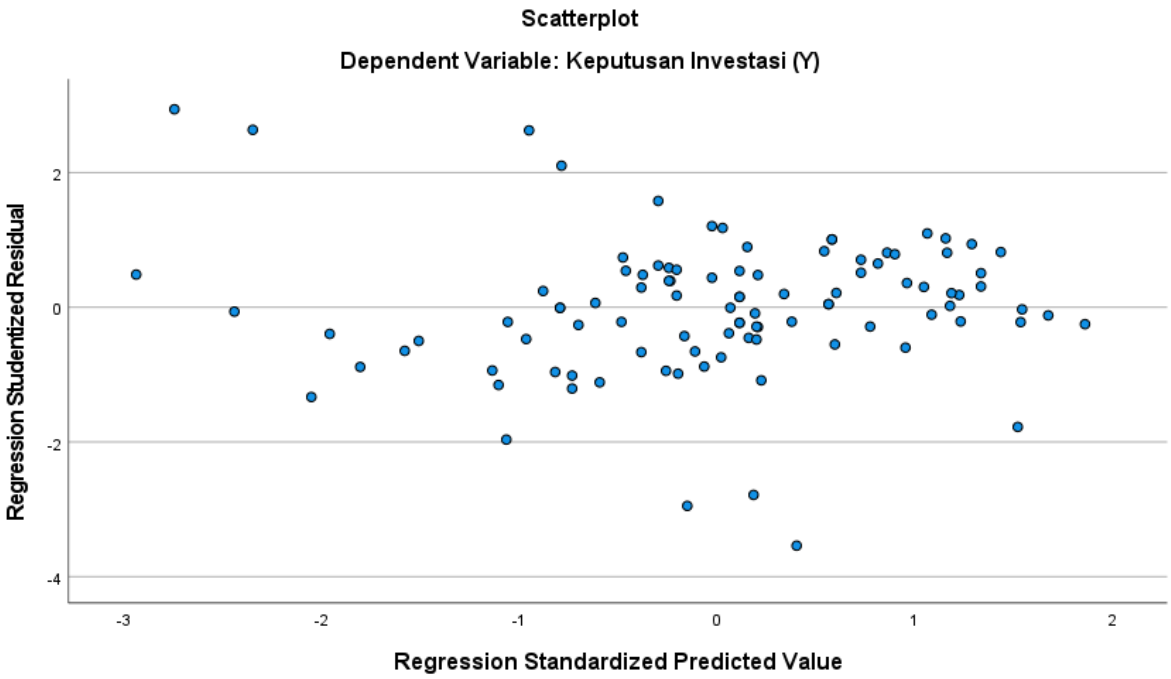

4. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta
1	(Constant)	11.396	8.238	
	Literasi Keuangan (X1)	0.620	0.095	0.594
	Pendapatan (X2)	0.161	0.108	0.137

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi (Y)

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	11.396	8.238		1.383	0.170
	Literasi Keuangan (X1)	0.620	0.095	0.594	6.501	<0,001
	Pendapatan (X2)	0.161	0.108	0.137	1.498	0.137

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi (Y)

b. Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1194.241	2	597.120	21.723	<0,001[b]
	Residual	2666.349	97	27.488		
	Total	3860.590	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi (Y)

b. Predictors: (Constant), Pendapatan (X2), Literasi Keuangan (X1)

6. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.556[a]	0.309	0.295	5.243

a. Predictors: (Constant), Pendapatan (X2), Literasi Keuangan (X1)

b. Dependent Variable: Keputusan Investasi (Y)